

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019 DAN/*AND* 2018**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Prijono Sugiarto  
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta 10220  
Alamat rumah : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005  
Menteng, Jakarta Pusat  
Telepon : 508 43 888  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok  
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta 10220  
Alamat rumah : Jl. Imam Bonjol No. 2  
Menteng, Jakarta Pusat  
Telepon : 508 43 888  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Prijono Sugiarto  
Office address : Menara Astra, 59<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta 10220  
Residential address : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005  
Menteng, Jakarta Pusat  
Telephone : 508 43 888  
Title : President Director
2. Name : Chiew Sin Cheok  
Office address : Menara Astra, 59<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta 10220  
Residential address : Jl. Imam Bonjol No. 2  
Menteng, Jakarta Pusat  
Telephone : 508 43 888  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
  
**Prijono Sugiarto**  
 Presiden Direktur/  
 President Director

  
**Chiew Sin Cheok**  
 Direktur/  
 Director

27 Februari/February 2020

**PT Astra International Tbk**

**Head Office**

Menara Astra Lt. 59  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta 10220

T (62 21) 508 43 888  
www.astra.co.id





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra International Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA

27 Februari/February 2020

**Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	4	24,330	25,193
Investasi lain-lain	5	400	591
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 487 (2018: 813):			
- Pihak berelasi	6,33g	1,257	1,565
- Pihak ketiga	6	28,110	29,655
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.725 (2018: 1.693)	7	36,059	33,842
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 86 (2018: 54):			
- Pihak berelasi	8,33i	736	536
- Pihak ketiga	8	4,440	4,386
Persediaan	9	24,287	26,505
Pajak dibayar dimuka	10a	6,823	6,147
Aset lain-lain		<u>2,616</u>	<u>2,760</u>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>129,058</u>	<u>131,180</u>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Piutang usaha:			
- Pihak berelasi	6,33g	10	-
- Pihak ketiga	6	169	6
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.465 (2018: 1.459)	7	32,475	32,065
Piutang lain-lain:			
- Pihak berelasi	8,33i	1,825	1,260
- Pihak ketiga	8	1,058	2,930
Persediaan	9	3,887	4,117
Pajak dibayar dimuka	10a	3,268	2,429
Investasi pada ventura bersama	11	36,286	28,194
Investasi pada entitas asosiasi	12	9,397	12,164
Investasi lain-lain	5	12,741	10,772
Aset pajak tangguhan	10d	4,806	4,209
Properti investasi	13	7,552	8,504
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 2.663 (2018: 2.281)	14	6,991	7,049
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 62.471 (2018: 55.817)	15	62,337	57,733
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 11.468 (2018: 10.137)	16	13,831	15,889
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 523 (2018: 437)	17	8,429	7,383
Goodwill		4,338	4,411
Aset takberwujud lainnya		1,528	1,419
Aset lain-lain		<u>11,972</u>	<u>12,997</u>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>222,900</u>	<u>213,531</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>351,958</u></u>	<u><u>344,711</u></u>

**ASSETS**

<b>Current assets</b>
Cash and cash equivalents
Other investments
Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 487 (2018: 813):
- Related parties
- Third parties
Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,725 (2018: 1,693)
Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 86 (2018: 54):
- Related parties
- Third parties
Inventories
Prepaid taxes
Other assets
<b>Total current assets</b>
<b>Non-current assets</b>
Trade receivables:
- Related parties
- Third parties
Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,465 (2018: 1,459)
Other receivables:
- Related parties
- Third parties
Inventories
Prepaid taxes
Investments in joint ventures
Investments in associates
Other investments
Deferred tax assets
Investment properties
Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 2,663 (2018: 2,281)
Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 62,471 (2018: 55,817)
Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 11,468 (2018: 10,137)
Concession rights, net of accumulated amortisation of 523 (2018: 437)
Goodwill
Other intangible assets
Other assets
<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	15,427	19,588	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	19,33j	3,796	4,239	- Related parties
- Pihak ketiga	19	26,291	37,642	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	20,33k	143	153	- Related parties
- Pihak ketiga	20	8,312	7,914	- Third parties
Utang pajak	10b	2,473	4,426	Taxes payable
Akrual	21	10,884	10,874	Accruals
Provisi		147	158	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	653	481	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	5,511	5,051	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	17,869	15,591	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	18c,18d	8,300	10,235	- Debt securities in issue
- Utang sewa pembiayaan	18d	156	115	- Obligations under finance leases
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>99,962</u>	<u>116,467</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	1,333	400	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	4,818	5,231	Deferred tax liabilities
Provisi		742	711	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	5,850	4,864	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	1,941	2,290	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	36,743	26,272	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	18c,18d	13,374	13,777	- Debt securities in issue
- Utang sewa pembiayaan	18d	432	336	- Obligations under finance leases
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<u>65,233</u>	<u>53,881</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u>165,195</u>	<u>170,348</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	27	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		140,062	127,307	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		4,197	6,052	Other reserves
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		147,847	136,947	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	28	38,916	37,416	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<u>186,763</u>	<u>174,363</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>351,958</u>	<u>344,711</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	29	237,166	239,205	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	30	<u>(186,927)</u>	<u>(188,436)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		50,239	50,769	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	30	(9,961)	(10,090)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(14,094)	(13,811)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		1,953	1,859	Interest income
Biaya keuangan		(4,382)	(3,105)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(57)	(87)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain	31	4,166	3,631	Other income
Beban lain-lain		(897)	(1,207)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	5,605	5,123	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	<u>1,482</u>	<u>1,913</u>	Share of results of associates
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		34,054	34,995	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	10c	<u>(7,433)</u>	<u>(7,623)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<u>26,621</u>	<u>27,372</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Revaluasi aset tetap		3	46	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pascakerja	22	(420)	202	Remeasurements of post- employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(161)	47	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(17)	9	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>98</u>	<u>(51)</u>	Related income tax
		<u>(497)</u>	<u>253</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(1,020)	686	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Aset keuangan tersedia untuk dijual		198	(285)	Available-for-sale financial assets
Lindung nilai arus kas		(1,817)	756	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(46)	50	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(602)	191	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>442</u>	<u>(173)</u>	Related income tax
		<u>(2,845)</u>	<u>1,225</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>		<u>(3,342)</u>	<u>1,478</u>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)</b>		26,621	27,372	<b>Profit for the year (balance carried forward from previous page)</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)</b>		(3,342)	1,478	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carried forward from previous page)</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<u>23,279</u>	<u>28,850</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		21,707	21,673	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>4,914</u>	<u>5,699</u>	Non-controlling interests
		<u>26,621</u>	<u>27,372</u>	
<b>Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		19,464	22,623	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>3,815</u>	<u>6,227</u>	Non-controlling interests
		<u>23,279</u>	<u>28,850</u>	
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)</b>	34	<u>536</u>	<u>535</u>	<b>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in billions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>													
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale financial assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Attributable to non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>									
Saldo 1 Januari 2018	2,024	1,139	425	113,138	2,121	1,476	279	(476)	3,654	123,780	32,725	156,505	<i>Balance at 1 January 2018</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	21,850	35	390	(371)	719	-	22,623	6,227	28,850	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	26	-	-	(7,692)	-	-	-	-	-	(7,692)	(2,510)	(10,202)	<i>Dividend</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,764)	(1,764)	(861)	(2,625)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,148	1,148	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	884	884	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Lain-lain	-	-	-	11	(11)	-	-	-	-	-	(197)	(197)	<i>Others</i>
Saldo 1 Januari 2019	2,024	1,139	425	127,307	2,145	1,866	(92)	243	1,890	136,947	37,416	174,363	<i>Balance at 1 January 2019</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	21,302	2	(585)	286	(1,541)	-	19,464	3,815	23,279	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	26	-	-	(8,547)	-	-	-	-	-	(8,547)	(2,688)	(11,235)	<i>Dividend</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	403	403	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(17)	(17)	(27)	(44)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3)	(3)	<i>Others</i>
Saldo 31 Desember 2019	2,024	1,139	425	140,062	2,147	1,281	194	(1,298)	1,873	147,847	38,916	186,763	<i>Balance at 31 December 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	265,437	266,919	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(209,706)	(206,085)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(19,920)	(19,313)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,816	1,202	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(10,821)	(9,604)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	26,806	33,119	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	1,637	1,617	Interest income received
Pembayaran pajak	(10,943)	(8,010)	Payments of tax
Pengembalian pajak	1,675	966	Tax refund
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>19,175</u>	<u>27,692</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penambahan aset tetap	(11,864)	(13,378)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi lain-lain	(5,668)	(6,235)	Additions of other investments
Penambahan investasi pada ventura bersama	(2,400)	(60)	Additions of investment in joint ventures
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(1,859)	(2,056)	Additions of investment in associates
Penambahan aset lain-lain	(1,293)	(915)	Additions of other assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(1,000)	(481)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan tanaman produktif	(618)	(638)	Additions of bearer plants
Penambahan aset takberwujud lainnya	(334)	(266)	Additions of other intangible assets
Penambahan properti investasi	(257)	(391)	Additions of investment properties
Dividen kas yang diterima	5,705	7,021	Cash dividends received
Penjualan dan <i>repayment</i> investasi lain-lain	3,906	3,538	Sale and repayment of other investments
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	832	966	Reductions of restricted cash
Penjualan aset tetap	382	376	Sale of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	224	118	Reductions of other receivables from related parties
Penjualan ventura bersama	45	-	Sale of joint venture
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dikeluarkan	11	11	Sale of subsidiary, net of cash disposed
Penjualan properti investasi	2	2	Sale of investment properties
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(17,343)	Purchase of subsidiaries, net of cash acquired
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(14,186)</u>	<u>(29,731)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(145,236)	(144,920)	Repayments of short-term borrowings
Pembayaran kembali utang jangka panjang	(27,931)	(29,969)	Repayments of long-term debt
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(8,542)	(7,687)	Cash dividends paid to the Company's shareholders
Pembayaran biaya keuangan	(3,140)	(1,723)	Finance costs paid
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(2,688)	(2,510)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(44)	(2,802)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Penerimaan pinjaman jangka pendek	141,347	147,927	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan utang jangka panjang	40,417	35,862	Proceeds from long-term debt
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	<u>403</u>	<u>949</u>	Issuance of shares to non-controlling interests
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(5,414)</u>	<u>(4,873)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas, setara kas dan cerukan</b>	(425)	(6,912)	<b>Decrease in cash, cash equivalents and bank overdrafts</b>
<b>Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun</b>	24,941	31,574	<b>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan</b>	<u>(192)</u>	<u>279</u>	<b>Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts</b>
<b>Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun</b>	<u><u>24,324</u></u>	<u><u>24,941</u></u>	<b>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of year</b>

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas dan setara kas	24,330	25,193	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>(6)</u>	<u>(252)</u>	Bank overdrafts
	<u><u>24,324</u></u>	<u><u>24,941</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan properti.

**b. Anggaran dasar**

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 49 tanggal 25 April 2019, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 23 Mei 2019.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.*

*The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.*

*The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure, information technology and property.*

**b. Articles of association**

*The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 49 dated 25 April 2019, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 23 May 2019.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Perubahan struktur permodalan**

**c. Changes in capital structure**

<b>Kebijakan/Tindakan Perusahaan</b>	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Policies/Corporate actions</b>
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.  Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.  Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi.  Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.  Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini.  Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.  Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)**

**c. Changes in capital structure (continued)**

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**d. Struktur entitas anak**

**d. The subsidiaries structure**

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2019	2018	2019	2018
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	1,548	1,519
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	36	29
PT Astra Auto Trust	2017	100.00	100.00	99	21
PT Astra Digital Internasional	2018	100.00	100.00	156	99
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	36	36
PT Astra Otoparts Tbk <sup>a)</sup>	1991	80.00	80.00	16,016	15,890
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	458	409
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	388	409
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	992	958
PT Pulogadung Pawitra Laksana	1980	100.00	100.00	696	706
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	954	1,083
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES <sup>b)</sup>					
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	267	244
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	712	480
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	31,985	31,105
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	14,424	13,207
PT Federal International Finance <sup>a)</sup>	1989	100.00	100.00	35,716	33,796
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	2,067	1,960
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	361	313
PT Sedaya Multi Investama <sup>a)</sup>	1989	100.00	100.00	22,005	21,218
PT Sedaya Pratama <sup>a)</sup>	1993	100.00	100.00	709	629
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	163	157
PT Staco Estika Sedaya Finance	1990	100.00	100.00	152	148
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	3,604	4,347
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,030	915

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Including significant indirect subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Struktur entitas anak (lanjutan)**

**d. The subsidiaries structure (continued)**

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commence- ment of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		2019	2018	2019	2018
<b>ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY<sup>a)</sup></b>					
PT Acset Indonusa Tbk <sup>b)</sup>	1995	29.81	29.81	10,447	8,936
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	10,668	10,279
PT Pamapersada Nusantara <sup>b)</sup>	1993	59.50	59.50	61,656	58,660
PT United Tractors Tbk <sup>b)</sup>	1973	59.50	59.50	111,713	116,281
<b>AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS</b>					
PT Astra Agro Lestari Tbk <sup>b)</sup>	1995	79.68	79.68	26,974	26,857
<b>INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS<sup>a)</sup></b>					
PT Astra Tol Nusantara <sup>b)</sup>	1996	100.00	100.00	19,622	15,869
PT Astra Transportasi Indonesia <sup>c)</sup>	2019	100.00	-	296	-
PT Astra Nusa Perdana <sup>b)</sup>	1989	100.00	100.00	605	565
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,494	4,399
PT Marga Mandalasakti	1990	79.31	79.31	3,853	2,951
PT Serasi Autoraya <sup>b)</sup>	1990	100.00	100.00	6,148	6,292
<b>TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY</b>					
PT Astra Graphia Tbk <sup>b)</sup>	1975	76.87	76.87	2,897	2,271
<b>PROPERTI/PROPERTY</b>					
PT Brahmayasa Bahtera	1970	60.00	60.00	888	1,278
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ <i>Commercial Division</i>	2018	100.00	100.00	137	126
PT Menara Astra <sup>b)</sup>	2014	100.00	100.00	12,023	11,241
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,142	413

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

b) Dan entitas anak.

c) Didirikan pada Mei 2019.

a) Including significant indirect subsidiaries.

b) And subsidiary/subsidiaries.

c) Established in May 2019.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2019
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris Independen:	Muhamad Chatib Basri <sup>*)</sup> Sri Indrastuti Hadiputranto Akihiro Murakami
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg David Alexander Newbigging John Raymond Witt Stephen Patrick Gore
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro
Direktur Independen	-
Direktur:	Johannes Loman Suparno Djasmin Bambang Widjanarko Santoso Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Muhamad Chatib Basri <sup>*)</sup>
Anggota:	Angky Tisnadisastra Lindawati Gani
Anggota Khusus <sup>**)</sup>	Stephen Patrick Gore

<sup>\*)</sup> Perseroan menerima surat pengunduran diri Muhamad Chatib Basri pada tanggal 12 Desember 2019.

<sup>\*\*)</sup> Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak memiliki 148.069 karyawan (2018: 150.705 karyawan) – tidak diaudit.

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 226.105 karyawan (2018: 226.140 karyawan) – tidak diaudit.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees**

*The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:*

	2018
<b>Board of Commissioners</b>	
President Commissioner	Budi Setiadharna
Independent Commissioners:	Muhamad Chatib Basri Sri Indrastuti Hadiputranto Takayuki Yoshitsugu
Commissioners:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg David Alexander Newbigging John Raymond Witt Adrian Teng Wei Ann
<b>Board of Directors</b>	
President Director	Prijono Sugiarto
Vice President Director	-
Independent Director	Djony Bunarto Tjondro
Directors:	Johannes Loman Suparno Djasmin Bambang Widjanarko Santoso Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer
<b>Audit Committee</b>	
Chairman	Muhamad Chatib Basri
Members:	Angky Tisnadisastra Lindawati Gani
Special Member <sup>**)</sup>	Adrian Teng Wei Ann

<sup>\*)</sup> The Company received the resignation letter of Muhamad Chatib Basri on 12 December 2019.

<sup>\*\*)</sup> Does not have voting rights.

*As at 31 December 2019, the Company and its subsidiaries had 148,069 employees (2018: 150,705 employees) – unaudited.*

*The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 December 2019 was 226,105 employees (2018: 226,140 employees) – unaudited.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2q serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2019**

Standar dan interpretasi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2019, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 22 (Penyesuaian/*Annual Improvements* 2018) : Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
- PSAK 24 (Amandemen/*Amendment* 2018) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK 26 (Penyesuaian/*Annual Improvements* 2018) : Biaya Pinjaman/*Borrowing Costs*
- PSAK 46 (Penyesuaian/*Annual Improvements* 2018) : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK 66 (Penyesuaian/*Annual Improvements* 2018) : Pengaturan Bersama/*Joint Arrangements*
- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/*Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/*Uncertainty over Income Tax Treatments*

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 27 February 2020.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2q and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.*

**Standards and interpretations which became effective in 2019**

*The following standards and interpretations were issued and effective in 2019, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2020 dan 2021**

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup telah mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar dan interpretasi akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada tahun 2020 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen/*Amendment* 2019)
- PSAK 25 (Amandemen/*Amendment* 2019)
  
- PSAK 62 (Amandemen/*Amendment* 2017)
- PSAK 71
- PSAK 72
  
- PSAK 73
- ISAK 35

Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini diharapkan tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada tahun 2021 sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amandemen/*Amendment* 2019)
- PSAK 112

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sebagian atas pajak dibayar dimuka telah direklasifikasi ke porsi tidak lancar. Selain itu, sebagian atas aset takberwujud lainnya juga telah direklasifikasi ke aset lain-lain tidak lancar, terkait dengan biaya tangguhan pada bisnis pertambangan. Penyajian komparatif telah direklasifikasi dan tidak berdampak terhadap jumlah aset Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Standards and interpretation which will be effective in 2020 and 2021**

*As at the authorisation date of the consolidated financial statements, the Group has evaluated the possible impact of the issuance of these financial accounting standards and interpretation which will be effective in 2020 as follows:*

- : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- : Kontrak Asuransi/*Insurance Contracts*
- : Instrumen Keuangan/*Financial Instruments*
- : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/*Revenue from Contracts with Customers*
- : Sewa/*Leases*
- : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/*Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements*

*The overall impact of the adoption of these new standards and interpretation is not expected to result in a material effect on the consolidated financial statements.*

*The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards which will be effective in 2021 as follows:*

- : Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
- : Akuntansi Wakaf/*Accounting for Endowments*

*In the preparation of the consolidated financial statements, some portion of prepaid taxes have been reclassified to non-current portion. In addition, some portion of other intangible assets have been reclassified to other non-current assets related to mining business' deferred costs. The comparative presentations have been reclassified and does not impact the Group's total assets.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.*

*In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.*

*Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**c. Penjabaran mata uang asing**

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.*

*The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

**c. Foreign currency translation**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").*

*The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.*

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasi seperti yang dinyatakan di Catatan 2j, 2k, 2l, 2m dan 2n.

Perubahan nilai wajar efek moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901	14,481	United States Dollars ("USD")
Yen Jepang ("JPY")	128	131	Japanese Yen ("JPY")

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets as disclosed in Notes 2j, 2k, 2l, 2m and 2n.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currencies classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kas, setara kas dan deposito**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya, yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan**

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Cash, cash equivalents and deposits**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, and other short-term highly liquid investments, with original maturities of three months or less.*

*Call and time deposits with maturities over three months are included within "Other investments".*

*Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".*

**e. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.*

*Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**f. Consumer financing receivables and finance lease receivables**

*Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.*

*Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan  
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan awal piutang. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggu lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsi masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Consumer financing receivables and  
finance lease receivables (continued)**

*Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.*

*A provision for doubtful receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected according to the original terms of the receivables. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.*

*Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.*

*Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Piutang dari jaminan kendaraan**

Piutang dari jaminan kendaraan diakui saat terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan kendaraan. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijamin dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan nilai jual setelah dikurangi piutang akan dikembalikan kepada pelanggan.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Receivables from collateral vehicles**

*Receivables from collateral vehicles are recognised when there is default on the financing agreement. Receivables from collateral vehicles are stated at the lower of the carrying amount of receivables or net realisable value of collateral. Net realisable value is the carrying value of receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Persediaan (lanjutan)**

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan tanah yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi ditentukan mengacu pada biaya yang terjadi pada properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

**i. Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksa dana**

Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksa dana pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Instrumen utang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Inventories (continued)**

*Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property recognised in profit or loss is determined with reference to the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.*

*Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.*

*Included within inventory raw material is gold ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.*

**i. Investments in debt instruments, equity instruments and mutual funds**

*Investments in debt instruments, equity instruments and mutual funds are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.*

*Investments are classified as held-to-maturity or available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the investment was acquired and determined at initial recognition.*

*Debt instruments are classified as held-to-maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Investasi pada instrumen utang, instrumen  
ekuitas dan reksa dana (lanjutan)**

Investasi yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo, diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar dicatat di penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk keuntungan/kerugian selisih kurs dicatat di laba rugi. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laba rugi.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, penurunan tersebut dibebankan ke laba rugi.

Nilai investasi yang telah diturunkan tersebut menjadi basis biaya perolehan yang baru, kecuali untuk investasi dalam kategori tersedia untuk dijual yang dicatat pada nilai wajar. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di penghasilan komprehensif lain. Untuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai wajar dipulihkan melalui laba rugi.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Investments in debt instruments, equity  
instruments and mutual funds  
(continued)**

*Investments not classified as held-to-maturity investments, are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in other comprehensive income, unless gains/losses arising from foreign exchange are recognised in profit or loss. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustment recognised in equity is recognised in profit or loss.*

*Investments in equity instruments whose fair values can not be reliably measured are stated at cost.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is objective evidence of impairment for held-to-maturity and available-for-sale investments, the decline is charged to profit or loss.*

*Written down values of such investments become their new cost basis, except for available-for-sale investments carried at fair value. Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments in equity instruments carried at fair value is recognised in other comprehensive income. While for available-for-sale investments in debt instruments, the impairment loss in the fair value is reversed through profit or loss.*

*Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

**k. Tanaman produktif**

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Investment properties**

*Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.*

*Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in the profit or loss.*

**k. Bearer plants**

*Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.*

*Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.*

*When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25
Mesin dan peralatan	2 - 25
Alat berat	4 - 8
Alat pengangkutan	2 - 25
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5
Alat berat yang disewakan	3 - 4

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

<i>Building and leasehold improvement</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Heavy equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Transportation equipment for lease</i>
<i>Office equipment for lease</i>
<i>Heavy equipment for lease</i>

*Land is not depreciated.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.*

*Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai buku bersih dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

**m. Properti pertambangan**

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**n. Hak konsesi**

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diakui sebagai bagian aset takberwujud yang diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Fixed assets and depreciation (continued)**

*When fixed assets are disposed, the net book value is eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.*

**m. Mining properties**

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

**n. Concession rights**

*Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are recognised as part of intangible assets and amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

*Goodwill* yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

*Goodwill* yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2b.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**p. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

*Goodwill* recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

*Goodwill* recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2b.

The profit or loss on disposal of a subsidiary, joint venture or associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**p. Impairment of non-financial assets**

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset nonkeuangan  
(lanjutan)**

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**q. Instrumen keuangan derivatif**

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**q. Derivative financial instruments**

*The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.*

*The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak berjangka komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari *item* yang dilindung nilai, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana transaksi dari *item* yang dilindung nilai diakui pada laporan laba rugi.

**r. Utang usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**s. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Derivative financial instruments  
(continued)**

*Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.*

*The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.*

*The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and forward commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.*

*Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the hedged items are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss in the same period in which the transaction of hedged items affects the statements of profit or loss.*

**r. Trade payables**

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.*

**s. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Provisi (lanjutan)**

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**t. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

**u. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pascakerja**

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Provisions (continued)**

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

**t. Borrowings**

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

*Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.*

**u. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Post-employment benefits**

*The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Employee benefits (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).*

*Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).*

*The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

**v. Saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Employee benefits (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.*

*The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.*

**v. Shares**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, termasuk jasa keuangan setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui sejak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition**

*Net revenue is measured at the fair value of consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty.*

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.*

*Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.*

*Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.*

*Premium income is recognised upon inception of the policy. Premium income of insurance contract is deferred and amortised over the period of the insurance contract. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as a short term insurance contract.*

*Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat penyerahan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**x. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the services are rendered.*

*Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.*

**x. Taxation**

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.*

*The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**x. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**y. Sewa**

**i. Sewa pembiayaan – Grup merupakan pihak penyewa**

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

**y. Leases**

**i. Finance leases – the Group is the lessee**

*The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets or the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs, are included in other long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**y. Sewa (lanjutan)**

**ii. Sewa pembiayaan – Grup merupakan pihak pemberi sewa**

Lihat Catatan 2f dan 2w.

**iii. Sewa operasi – Grup merupakan pihak penyewa**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**iv. Sewa operasi – Grup merupakan pihak pemberi sewa**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

**z. Laba per saham**

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**aa. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**y. Leases (continued)**

**ii. Finance leases – the Group is the lessor**

Refer to Notes 2f and 2w.

**iii. Operating leases – the Group is the lessee**

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**iv. Operating leases – the Group is the lessor**

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2l and 15 on assets leased out under operating lease.

**z. Earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**aa. Dividends**

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ac. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK NONPENGENDALI YANG  
SIGNIFIKAN**

**a. Kombinasi bisnis**

Selama tahun 2019, tidak ada kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup.

Pada tahun 2018, PT Danusa Tambang Nusantara, entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk mengakuisisi 95% kepemilikan saham di PT Agincourt Resources ("PTAR"), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan emas, dengan total nilai perolehan Rp16,8 triliun. Transaksi kombinasi bisnis ini dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ab. Transactions with related parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Annual Improvements 2015) "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**ac. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS  
AND TRANSACTION WITH NON-  
CONTROLLING INTERESTS**

**a. Business combinations**

*During 2019, there was no business combination performed by the Group.*

*In 2018, PT Danusa Tambang Nusantara, an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk acquired 95% ownership in PT Agincourt Resources ("PTAR"), a company engaged in the gold mining sector, with a total consideration of Rp16.8 trillion. The business combination was conducted in accordance with the Financial Services Authority's regulations.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK NONPENGENDALI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan kepentingan  
nonpengendali**

Selama tahun 2019, tidak ada transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang signifikan yang dilakukan oleh Grup.

Pada tahun 2018, Perseroan dan PT Sedaya Multi Investama, entitas anak langsung, mengakuisisi masing-masing dan berturut-turut 178.207.492 dan 59.402.498 lembar saham PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), entitas anak langsung, dari PT Bank Permata Tbk, ventura bersama, dengan total jumlah 237.609.990 lembar saham dan total nilai perolehan sebesar Rp2,8 triliun. Transaksi ini menyebabkan total kepemilikan efektif Grup di ASF meningkat dari 86,14% menjadi 100,00%.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS  
AND TRANSACTION WITH NON-  
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

**b. Transaction with non-controlling  
interests**

*During 2019, there was no significant transaction with non-controlling interests performed by the Group.*

*In 2018, the Company and PT Sedaya Multi Investama, a direct subsidiary, acquired 178,207,492 and 59,402,498 respectively, shares of PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), a direct subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, a joint venture, with a total number of 237,609,990 shares and a total consideration of Rp2.8 trillion. As a result of this transaction, the Group's total effective ownership in ASF increased from 86.14% to 100.00%.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2019</b>
Kas	87
Bank	17,160
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	7,083
	<u>24,330</u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2018</b>	
	97	Cash on hand
	17,142	Cash in bank
	7,954	Time and call deposits
	<u>25,193</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**a. Bank/Cash in bank**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note 33f</i> )		
PT Bank Permata Tbk	<u>4,831</u>	<u>3,803</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,616	1,004
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,217	1,363
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	791	1,692
PT Bank UOB Indonesia	600	270
MUFG Bank Ltd	447	125
Standard Chartered Bank	428	507
PT Bank Central Asia Tbk	333	449
PT Bank DBS Indonesia	277	306
Citibank NA	219	127
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	205	104
PT Bank BTPN Tbk	189	453
PT Bank ANZ Indonesia	92	222
Deutsche Bank AG	74	4
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70	97
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42	205
PT Bank OCBC NISP Tbk	42	50
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1	90
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>133</u>	<u>175</u>
	<u>6,776</u>	<u>7,243</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,046	1,001
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,446	1,185
Standard Chartered Bank	727	607
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	467	935
PT Bank UOB Indonesia	250	70
MUFG Bank Ltd	210	1,221
PT Bank ANZ Indonesia	138	386
Citibank NA	122	120
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	40	118
PT Bank Mizuho Indonesia	38	132
PT Bank OCBC NISP Tbk	6	101
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2	74
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>61</u>	<u>146</u>
	<u>5,553</u>	<u>6,096</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>12,329</u>	<u>13,339</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u><u>17,160</u></u>	<u><u>17,142</u></u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**b. Deposito berjangka dan *call deposits/Time and call deposits***

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note 33f</i> )		
PT Bank Permata Tbk	1,245	1,193
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	997	771
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	544	1,024
PT Bank OCBC NISP Tbk	532	543
PT Bank Mizuho Indonesia	400	1,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	350	355
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	347	127
PT Bank UOB Indonesia	302	166
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	254	222
PT Bank Mega Tbk	198	104
PT Bank ICBC Indonesia	135	49
PT Bank CIMB Niaga Tbk	122	228
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	84	55
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52	108
PT Bank BNP Paribas Indonesia	29	192
PT Bank DBS Indonesia	-	77
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	123	108
	<u>4,469</u>	<u>5,129</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,208	1,415
PT Bank ANZ Indonesia	72	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33	61
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11	78
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	45	78
	<u>1,369</u>	<u>1,632</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>5,838</u>	<u>6,761</u>
Jumlah deposito berjangka dan <i>call deposits/Total time and call deposits</i>	<u><u>7,083</u></u>	<u><u>7,954</u></u>

**c. Informasi lainnya**

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka ( $\geq 1$  bulan) pada tahun 2019 untuk Rupiah berkisar antara 5,50% - 8,25% dan untuk USD berkisar antara 2,70% - 3,00%.

**c. Other information**

*Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:*

- *Annual interest rate throughout the year of time deposits ( $\geq 1$  month) in 2019 for Rupiah ranged between 5.50% - 8.25% and for USD ranged between 2.70% - 3.00%.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**c. Informasi lainnya (lanjutan)**

- Pada tanggal 31 Desember 2019, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp583 miliar (2018: Rp575 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**c. Other information (continued)**

- As at 31 December 2019, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp583 billion (2018: Rp575 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

**5. INVESTASI LAIN-LAIN**

Seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup diklasifikasikan ke dalam investasi tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Reksa dana	7,272	6,286	Mutual funds
Saham	3,814	2,657	Shares
Obligasi	<u>2,055</u>	<u>2,420</u>	Bonds
	13,141	11,363	
Bagian lancar	<u>(400)</u>	<u>(591)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>12,741</u></u>	<u><u>10,772</u></u>	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk dalam jumlah tersebut di atas sebesar Rp9,3 triliun (2018: Rp8,7 triliun) adalah investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian, dan sebesar Rp3,5 triliun (2018: Rp2,1 triliun) adalah investasi Perseroan pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**5. OTHER INVESTMENTS**

All of the other investments owned by the Group are classified as available-for-sale investments with details as follows:

As at 31 December 2019, included within the above amounts are investments of Rp9.3 trillion (2018: Rp8.7 trillion) made by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of their business in general insurance, and amounting to Rp3.5 trillion (2018: Rp2.1 trillion) is the Company's investment in PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of available-for-sale investments at 31 December 2019.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Harga kuotasi dalam pasar aktif	9,446
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>3,695</u>
	<u>13,141</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, keuntungan nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp215 miliar (2018: Rp2 miliar) diakui dalam ekuitas sebagai cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp11 miliar telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2018: Rp38 miliar).

Rincian dari reksa dana adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Obligasi	7,252	5,396
Saham	<u>20</u>	<u>890</u>
	<u>7,272</u>	<u>6,286</u>

**5. OTHER INVESTMENTS (continued)**

*The fair value measurements of available-for-sale investments are determined on the following bases:*

*Quoted prices in active markets  
Other valuation techniques using unobservable inputs*

*As at 31 December 2019, the net unrealised gain of fair value on available-for-sale investments of Rp215 billion (2018: Rp2 billion) was recognised in equity under available-for-sale financial assets reserve.*

*For the year ended 31 December 2019, the total gain on fair value - net of Rp11 billion has been reclassified from equity to the current year profit or loss (2018: Rp38 billion).*

*Details of mutual funds are as follows:*

**6. PIUTANG USAHA**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 33g):		
Piutang usaha:		
Rupiah	1,176	1,013
Mata uang asing	7	290
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:		
Rupiah	<u>84</u>	<u>262</u>
	<u>1,267</u>	<u>1,565</u>

**6. TRADE RECEIVABLES**

*Related parties (refer to Note 33g):*

*Trade receivables:  
Rupiah  
Foreign currencies*

*Gross amount due from customers:  
Rupiah*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	19,197	19,764	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,676</u>	<u>4,591</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>20,873</u>	<u>24,355</u>	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	7,890	6,111	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>3</u>	<u>8</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>7,893</u>	<u>6,119</u>	
	<u>28,766</u>	<u>30,474</u>	
Jumlah piutang usaha, kotor	30,033	32,039	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(487)</u>	<u>(813)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	29,546	31,226	
Bagian lancar	<u>(29,367)</u>	<u>(31,220)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>179</u>	<u>6</u>	<i>Non-current portion</i>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

*Gross amount due from customers is resulting from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.*

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

*Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.*

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

*The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	813	873	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	181	860	<i>Increase in provision, net of amount recovered</i>
Penghapusan	(505)	(931)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	<u>(2)</u>	<u>11</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>487</u>	<u>813</u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

*As at 31 December 2019 and 2018, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.*

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

*Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN**

**7. FINANCING RECEIVABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	63,753	61,123	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	4,781	4,784	<i>Finance lease receivables</i>
	68,534	65,907	
Bagian lancar	(36,059)	(33,842)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>32,475</u>	<u>32,065</u>	<i>Non-current portion</i>
<b>a. Piutang pembiayaan konsumen</b>			<b>a. Consumer financing receivables</b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	81,869	78,149	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	21,562	22,061	<i>Joint financing</i>
	103,431	100,210	
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> , bagian yang dibiayai pihak lain	(16,878)	(17,439)	<i>Joint financing without recourse, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	86,553	82,771	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>The Group's portion on unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(17,480)	(16,411)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i>	(2,311)	(2,270)	<i>Joint financing without recourse</i>
	(19,791)	(18,681)	
	66,762	64,090	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3,009)	(2,967)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	63,753	61,123	
Bagian lancar	(33,351)	(31,207)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>30,402</u>	<u>29,916</u>	<i>Non-current portion</i>
Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:			<i>Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dalam 1 tahun	47,505	45,004	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	39,048	37,767	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>86,553</u>	<u>82,771</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dalam 1 tahun	34,992	32,808
1 sampai 5 tahun	<u>31,770</u>	<u>31,282</u>
	<u>66,762</u>	<u>64,090</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2019 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 43,4% (2018: berkisar antara 7,0% hingga 42,9%).
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, secara umum Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp11,5 triliun (2018: Rp18,9 triliun) dijamin untuk pinjaman, utang sewa pembiayaan dan surat berharga yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 18a, 18b dan 18c).

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**a. Consumer financing receivables (continued)**

*Net consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:*

*Within 1 year  
Between 1 and 5 years*

*Other information relating to consumer financing receivables are as follows:*

- *The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.*
- *The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2019 for Rupiah ranged from 7.0% to 43.4% (2018: ranged from 7.0% to 42.9%).*
- *The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.*
- *As at 31 December 2019, consumer financing receivables amounting to Rp11.5 trillion (2018: Rp18.9 trillion) were pledged as collateral for loans, obligations under finance leases and debt securities issued by certain financial services subsidiaries (refer to Notes 18a, 18b and 18c).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**b. Piutang sewa pembiayaan**

**b. Finance lease receivables**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	5,595	5,688	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	2,303	2,946	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(2,303)	(2,946)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(633)</u>	<u>(719)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	4,962	4,969	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(181)</u>	<u>(185)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	4,781	4,784	
Bagian lancar	<u>(2,708)</u>	<u>(2,635)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>2,073</u></u>	<u><u>2,149</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Grup menyewakan kelompok aset berikut  
melalui sewa pembiayaan:

*The Group leases out the following classes  
of assets under finance leases:*

	<b>Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)</b>	
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Motor vehicle</i>
Komputer dan printer	2 - 5	<i>Computer and printer</i>
Mesin dan peralatan	1 - 4	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	1 - 4	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

*Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.*

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dalam 1 tahun	3,230	3,206	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>2,365</u>	<u>2,482</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>5,595</u></u>	<u><u>5,688</u></u>	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dalam 1 tahun	2,792	2,727	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>2,170</u>	<u>2,242</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>4,962</u></u>	<u><u>4,969</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2019 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 28,0% (2018: berkisar antara 7,0% hingga 17,0%).
- Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan sejumlah Rp449 miliar dijaminkan untuk pinjaman dan utang obligasi yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan, lihat Catatan 18b dan 18c (2018: Rp316 miliar dijaminkan untuk pinjaman).
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp35 miliar (2018: Rp45 miliar), lihat Catatan 33h.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pada awal tahun	3,152	2,840
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	1,486	2,078
Penghapusan	<u>(1,448)</u>	<u>(1,766)</u>
Pada akhir tahun	3,190	3,152
Bagian lancar	<u>(1,725)</u>	<u>(1,693)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>1,465</u></u>	<u><u>1,459</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 35(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**b. Finance lease receivables (continued)**

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2019 for Rupiah ranged from 7.0% to 28.0% (2018: ranged from 7.0% to 17.0%).
- As at 31 December 2019, finance lease receivables amounting to Rp449 billion were pledged as collateral for loans and bonds issued by certain financial services subsidiaries, refer to Notes 18b and 18c (2018: Rp316 billion were pledged as collateral for loans).
- Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables to related parties as at 31 December 2019 was Rp35 billion (2018: Rp45 billion), refer to Note 33h.

The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:

At beginning of year
Increase in provision, net of amount recovered
Written-off
At end of year
Current portion
Non-current portion

Management believes that the provision for doubtful financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

Refer to Note 35(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i)	2,561	1,796
Pihak ketiga	<u>5,584</u>	<u>7,370</u>
	8,145	9,166
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(86)</u>	<u>(54)</u>
	<u><u>8,059</u></u>	<u><u>9,112</u></u>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya  
adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman kepada pihak berelasi	1,942	1,343
Aset reasuransi:		
- Estimasi klaim	1,220	976
- Pendapatan premi tangguhan	481	424
Pinjaman karyawan	501	485
Piutang dari jaminan kendaraan	262	233
Aset derivatif	216	2,507
Surat utang subordinasi	103	103
Piutang pelepasan entitas anak	79	93
Lain-lain	<u>3,341</u>	<u>3,002</u>
	8,145	9,166
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(86)</u>	<u>(54)</u>
	8,059	9,112
Bagian lancar	<u>(5,176)</u>	<u>(4,922)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>2,883</u></u>	<u><u>4,190</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan  
piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi  
kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

**a. Pinjaman karyawan**

Perseroan dan entitas anak tertentu  
memberikan pinjaman kepada karyawannya  
untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman  
ini dilunasi secara angsuran melalui  
pemotongan gaji bulanan.

**8. OTHER RECEIVABLES**

*Related parties (refer to Note 33i)  
Third parties*

*Provision for doubtful receivables*

*Details of other receivables by nature are as  
follows:*

*Loans to related parties  
Reinsurance assets:  
- Estimated claims  
- Unearned premium income  
Loans to officers and employees  
Receivables from collateral vehicles  
Derivative assets  
Subordinated note  
Receivable from disposal of subsidiary  
Others  
Provision for doubtful receivables  
Current portion  
Non-current portion*

*Management believes that the provision for  
doubtful receivables is adequate to cover loss  
on non-collectible receivables.*

**a. Loans to officers and employees**

*The Company and certain subsidiaries  
provide vehicle loans to their officers and  
employees. These loans are repaid in  
instalments through deductions from  
monthly salaries.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

**b. Aset dan liabilitas derivatif**

**b. Derivative assets and liabilities**

2019				
Instrumen	Jumlah nosional <sup>a)</sup> / <i>Notional amount</i> <sup>a)</sup>	Aset derivatif <sup>b)</sup> / <i>Derivative assets</i> <sup>b)</sup>	Liabilitas derivatif <sup>b) c)</sup> / <i>Derivative liabilities</i> <sup>b) c)</sup>	Instruments
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD 400,000,000	-	102	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD 2,517,420,827	214	1,080	Cross currency swaps
	JPY 8,300,000,000	-	56	
Kontrak komoditas <sup>d)</sup>	-	2	623	Commodity contracts <sup>d)</sup>
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :				Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	JPY 514,496,781	-	-	Forward foreign exchange contracts
		216	1,861	
Bagian lancar		(65)	(724)	Current portion
Bagian tidak lancar		151	1,137	Non-current portion
2018				
Instrumen	Jumlah nosional <sup>a)</sup> / <i>Notional amount</i> <sup>a)</sup>	Aset derivatif <sup>b)</sup> / <i>Derivative assets</i> <sup>b)</sup>	Liabilitas derivatif <sup>b) c)</sup> / <i>Derivative liabilities</i> <sup>b) c)</sup>	Instruments
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD 103,000,000	18	-	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD 2,382,149,998	2,474	487	Cross currency swaps
	JPY 5,300,000,000	13	-	
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :				Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	JPY 847,730,341	2	1	Forward foreign exchange contracts
		2,507	488	
Bagian lancar		(556)	(287)	Current portion
Bagian tidak lancar		1,951	201	Non-current portion

a) Dalam satuan penuh.

b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 -  
("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat  
Catatan 20).

d) Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas dan minyak  
kelapa sawit.

a) In full amount.

b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 -  
("observable current market transactions").

c) Derivative liabilities are presented under other liabilities  
(refer to Note 20).

d) Hedge of forecasted sales of gold and crude palm oil.

Kerugian nilai wajar yang diakui dalam laporan  
laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp874  
juta (2018: Rp356 juta).

Fair value losses recognised in consolidated  
profit or loss amounting to Rp874 million  
(2018: Rp356 million).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 6,3% hingga 9,5% (2018: untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 3,1% dan untuk Rupiah berkisar antara 6,0% hingga 12,3%).

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Pihak dalam kontrak/Counterparties**

TA Futures Sdn Bhd & UOB Kay Hian  
Goldman Sachs (Singapore) Pte  
Macquarie Bank Limited  
Morgan Stanley & Co International plc  
PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
PT Bank Mizuho Indonesia  
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd  
PT Bank Central Asia Tbk  
JP Morgan Chase Bank NA  
Citibank NA  
PT Bank CIMB Niaga Tbk  
PT Bank BNP Paribas Indonesia  
MUFG Bank Ltd  
PT Bank DBS Indonesia  
PT Bank OCBC NISP Tbk  
Sumitomo Mitsui Banking Corporation  
PT Bank ANZ Indonesia  
Standard Chartered Bank  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank UOB Indonesia  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
Australian & New Zealand Banking Group Ltd

**c. Surat utang subordinasi**

Pada bulan Oktober 2014, Perseroan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk yaitu "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014" senilai Rp103 miliar yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2021.

Obligasi tersebut bersifat *unsecured*, tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

**b. Derivative assets and liabilities (continued)**

As at 31 December 2019, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 2.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 6.3% to 9.5% (2018: for foreign currencies ranged from 2.2% to 3.1% and for Rupiah ranged from 6.0% to 12.3%).

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2019 are as follows:

**Jadwal penyelesaian/Settlement schedule**

Maret/March 2020  
Januari/January 2020 – Januari/January 2021  
Januari/January 2020 – Januari/January 2021  
Januari/January 2020 – Januari/January 2021  
April 2020 – Januari/January 2021  
Maret/March 2021  
Januari/January 2020 – Mei/May 2021  
Agustus/August 2020 – Januari/January 2022  
Januari/January 2020 – Juli/July 2022  
Oktober/October 2020 – September 2022  
April 2020 – Oktober/October 2022  
Januari/January 2020 – November 2022  
Maret/March 2020 – Oktober/October 2023  
April 2020 – Oktober/October 2023  
April 2020 – Oktober/October 2023  
April 2020 – Oktober/October 2023  
Januari/January 2020 – Desember/December 2023  
Februari/February 2020 – Desember/December 2023  
Februari/February 2020 – Agustus/August 2024  
April 2020 – Agustus/August 2024  
Mei/May 2020 – Agustus/August 2024  
Agustus/August 2024

**c. Subordinated note**

In October 2014, the Company subscribed to bonds issued by PT Bank Permata Tbk i.e. "The Continuous Subordinated Bonds II Bank Permata Phase II Year 2014" amounting to Rp103 billion which will mature in October 2021.

The bonds are *unsecured*, listed on the Indonesia Stock Exchange, with a fixed interest rate of 11.75% per annum.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Barang jadi	18,974	21,139	<i>Finished goods</i>
Real estat dan tanah untuk pengembangan	5,489	5,033	<i>Real estate and land for development</i>
Barang habis pakai	1,654	1,934	<i>Consumable goods</i>
Bahan baku	1,042	1,066	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	951	864	<i>Spare parts</i>
Barang dalam penyelesaian	569	710	<i>Work-in-progress</i>
Lain-lain	<u>228</u>	<u>277</u>	<i>Others</i>
	28,907	31,023	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(733)</u>	<u>(401)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	28,174	30,622	
Bagian lancar	<u>(24,287)</u>	<u>(26,505)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>3,887</u></u>	<u><u>4,117</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

*As at 31 December 2019 and 2018, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp20,6 triliun (2018: Rp17,7 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

*As at 31 December 2019, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp20.6 trillion (2018: Rp17.7 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	401	355	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan	347	47	<i>Increase in provision</i>
Penghapusan	<u>(15)</u>	<u>(1)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir tahun	<u><u>733</u></u>	<u><u>401</u></u>	<i>At end of year</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN**

**10. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan	53	-	Corporate income tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>322</u>	<u>269</u>	Luxury Sales Tax
	<u>375</u>	<u>269</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	2,873	2,006	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>6,843</u>	<u>6,301</u>	Value Added Tax
	<u>9,716</u>	<u>8,307</u>	
	10,091	8,576	
Bagian lancar	<u>(6,823)</u>	<u>(6,147)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>3,268</u>	<u>2,429</u>	Non-current portion

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

*Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT. The status of the prepaid taxes are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum/sedang diperiksa	8,107	6,433	Not yet audited/in progress
Keberatan dan banding	<u>1,984</u>	<u>2,143</u>	Objections and appeals
	<u>10,091</u>	<u>8,576</u>	

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21, 22, 23 dan 26	176	157	Article 21, 22, 23 and 26
Pasal 29	-	82	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>187</u>	<u>208</u>	Value Added Tax
	<u>363</u>	<u>447</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	814	1,109	Article 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pasal 25/29	1,073	2,629	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	207	211	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	5	18	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	<u>11</u>	<u>12</u>	Other taxes
	<u>2,110</u>	<u>3,979</u>	
	<u>2,473</u>	<u>4,426</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan**

**c. Income tax (expenses)/benefits**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Kini	(471)	(615)	Current
Tangguhan	<u>(48)</u>	<u>10</u>	Deferred
	<u>(519)</u>	<u>(605)</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	(7,249)	(7,131)	Current
Tangguhan	<u>335</u>	<u>113</u>	Deferred
	<u>(6,914)</u>	<u>(7,018)</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	(7,720)	(7,746)	Current
Tangguhan	<u>287</u>	<u>123</u>	Deferred
	<u><u>(7,433)</u></u>	<u><u>(7,623)</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	34,054	34,995	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(7,087)</u>	<u>(7,036)</u>	Share of results of joint ventures and associates
	<u>26,967</u>	<u>27,959</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(6,527)	(6,753)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	1,568	1,546	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,950)	(1,771)	Non-deductible expenses
Kerugian pajak yang tidak diakui pada tahun berjalan	(436)	(450)	Unrecognised tax loss during the year
Lain-lain	<u>(88)</u>	<u>(195)</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>(7,433)</u></u>	<u><u>(7,623)</u></u>	Consolidated income tax expenses

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan  
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefits  
(continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	34,054	34,995	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(25,953)	(26,253)	Less profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>6,081</u>	<u>5,539</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>14,182</u>	<u>14,281</u>	Profit before income tax of the Company
<b>Penyesuaian pajak:</b>			<b>Tax adjustments:</b>
Pendapatan dividen	(11,462)	(11,558)	Dividend income
Iklan dan promosi	(336)	(123)	Advertising and promotion
Insentif dealer	(222)	(35)	Dealer incentives
Penghasilan kena pajak final, bersih	(184)	(198)	Income subject to final tax, net
Nilai wajar dari properti investasi	(29)	(149)	Fair value of investment properties
Beban imbalan kerja	317	361	Employee benefit expenses
Pelayanan purna jual	10	25	After sales service
Lain-lain	<u>80</u>	<u>436</u>	Others
	<u>(11,826)</u>	<u>(11,241)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>2,356</u>	<u>3,040</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	471	615	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(524)</u>	<u>(533)</u>	Prepayment of income taxes of the Company
(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan Perseroan	<u>(53)</u>	<u>82</u>	(Overpayment)/income tax payable of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	7,249	7,131	Current income tax expenses of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(6,176)</u>	<u>(4,502)</u>	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>1,073</u>	<u>2,629</u>	Income tax payable of subsidiaries

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets and liabilities**

	2019					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Reklasi-fikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir tahun/ At end of year
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan:</b>						<b>Deferred tax assets of the Company:</b>
Akrual dan provisi	384	(60)	-	-	-	324
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	241	(15)	-	-	-	226
Penghasilan ditangguhkan	216	2	-	-	-	218
Liabilitas imbalan kerja	206	21	9	-	-	236
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	(14)	-	25	-	-	11
Lain-lain	2	4	-	-	-	6
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih</b>	<b>1,035</b>	<b>(48)</b>	<b>34</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,021</b>
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:</b>						<b>Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:</b>
Liabilitas imbalan kerja	990	95	89	-	-	1,174
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	89	(169)	-	-	30	(50)
Akrual dan provisi	338	62	-	-	-	400
Penghasilan ditangguhkan	179	(5)	-	-	-	174
Rugi pajak	184	(52)	-	-	-	132
Properti pertambangan	(4,018)	333	-	-	153	(3,532)
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(166)	2	-	-	-	(164)
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	(95)	-	421	-	-	326
Lain-lain	442	69	(4)	-	-	507
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>(2,057)</b>	<b>335</b>	<b>506</b>	<b>-</b>	<b>183</b>	<b>(1,033)</b>
<b>Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>3,174</b>	<b>140</b>	<b>275</b>	<b>196</b>	<b>-</b>	<b>3,785</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>(5,231)</b>	<b>195</b>	<b>231</b>	<b>(196)</b>	<b>183</b>	<b>(4,818)</b>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan  
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities  
(continued)**

2018							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan:</b>							<b>Deferred tax assets of the Company:</b>
Akrua dan provisi	390	(6)	-	-	-	-	384 Accruals and provisions
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	258	(17)	-	-	-	-	241 Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penghasilan ditangguhkan	211	5	-	-	-	-	216 Deferred income
Liabilitas imbalan kerja	186	23	(3)	-	-	-	206 Employee benefit obligations
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	10	-	(24)	-	-	-	(14) Fair value adjustment on cash flow hedge
Lain-lain	(3)	5	-	-	-	-	2 Others
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih</b>	<b>1,052</b>	<b>10</b>	<b>(27)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,035 Deferred tax assets of the Company, net</b>
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:</b>							<b>Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:</b>
Liabilitas imbalan kerja	953	85	(48)	-	-	-	990 Employee benefit obligations
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	793	(51)	-	-	(3)	(650)	89 Excess of depreciation and tax assets revaluation
Akrua dan provisi	349	(11)	-	-	-	-	338 Accruals and provisions
Penghasilan ditangguhkan	196	(17)	-	-	-	-	179 Deferred income
Rugi pajak	193	(9)	-	-	-	-	184 Tax losses
Properti pertambangan	(1,501)	45	-	-	(129)	(2,433)	(4,018) Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(168)	2	-	-	-	-	(166) Fair value adjustment on acquisitions
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	63	-	(158)	-	-	-	(95) Fair value adjustment on cash flow hedge
Lain-lain	267	69	9	-	(3)	100	442 Others
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>1,145</b>	<b>113</b>	<b>(197)</b>	<b>-</b>	<b>(135)</b>	<b>(2,983)</b>	<b>(2,057) Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net</b>
<b>Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>3,148</b>	<b>127</b>	<b>(109)</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,174 Deferred tax assets of subsidiaries, net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>(2,003)</b>	<b>(14)</b>	<b>(88)</b>	<b>(8)</b>	<b>(135)</b>	<b>(2,983)</b>	<b>(5,231) Deferred tax liabilities of subsidiaries, net</b>

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan  
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan sebesar Rp1,4 triliun (2018: Rp1,3 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp5,7 triliun (2018: Rp5,1 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2024.

**e. Administrasi**

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Surat ketetapan pajak**

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah mengakui tambahan beban sebesar Rp113 miliar (2018: Rp97 miliar) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan	806	831	Corporate income tax
Pajak lainnya	<u>1,178</u>	<u>1,312</u>	Other taxes
	<u><u>1,984</u></u>	<u><u>2,143</u></u>	

**10. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets and liabilities  
(continued)**

*Deferred tax assets of Rp1.4 trillion (2018: Rp1.3 trillion) arising from unused tax losses of Rp5.7 trillion (2018: Rp5.1 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2024.*

**e. Administration**

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.*

*Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.*

**f. Tax assessments**

*In 2019 and 2018, the Group has received a number of assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these assessments and recognised an additional amount of Rp113 billion (2018: Rp97 billion) of expense in profit or loss.*

*For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2019 and 2018, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**g. Tarif pajak**

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2019 dan 2018, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Bank Permata Tbk ("BP"), PT Astra Honda Motor ("AHM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 44,56%, 50,00% dan 55,01%. BP bergerak dalam bidang perbankan, AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Seluruh ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

LMS diklasifikasikan menjadi ventura bersama sejak November 2019 sehubungan dengan peningkatan kepemilikan dari 45,00% menjadi 55,01%.

Nilai wajar kepentingan Grup atas BP berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp15,8 triliun (2018: Rp7,8 triliun).

Lihat Catatan 37h mengenai rencana penjualan kepemilikan Perseroan di BP.

**10. TAXATION** (continued)

**g. Tax rates**

*Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the 2019 and 2018 tax years, the Company and PT United Tractors Tbk, a direct subsidiary, have complied with these requirements and applied the lower tax rates.*

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES**

*The material joint ventures of the Group are PT Bank Permata Tbk ("BP"), PT Astra Honda Motor ("AHM") and PT Lintas Marga Sedaya ("LMS"), with effective interests of 44.56%, 50.00% and 55.01% respectively. BP is a commercial bank, AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles, while LMS is conducting business activities in the management of toll roads. All of these joint ventures have operations in Indonesia.*

*LMS has been classified as a joint venture since November 2019 related to increase in ownership from 45.00% to 55.01%.*

*The fair value of the Group's interest in BP based on the quoted price on the Indonesia Stock Exchange as at 31 December 2019 was Rp15.8 trillion (2018: Rp7.8 trillion).*

*Refer to Note 37h in relation to the sales of the Company's shareholdings in BP.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA  
(lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan BP, AHM dan LMS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES  
(continued)**

Summarised statements of financial position of BP, AHM and LMS as at 31 December 2019 and 2018 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	2019			2018		
	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	
Kas dan setara kas	23,202	9,050	57	20,896	7,745	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	82,835	6,220	278	79,129	6,204	Other current assets
Jumlah aset lancar	106,037	15,270	335	100,025	13,949	Total current assets
Aset tidak lancar	53,684	13,612	20,031	51,123	12,188	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>159,721</b>	<b>28,882</b>	<b>20,366</b>	<b>151,148</b>	<b>26,137</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(6,301)	-	-	(2,507)	-	Current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(128,842)	(13,791)	(211)	(124,181)	(11,460)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(135,143)	(13,791)	(211)	(126,688)	(11,460)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(723)	-	-	(2,294)	-	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1,546)	(1,639)	(8,639)	(1,460)	(1,324)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(2,269)	(1,639)	(8,639)	(3,754)	(1,324)	Total non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>(137,412)</b>	<b>(15,430)</b>	<b>(8,850)</b>	<b>(130,442)</b>	<b>(12,784)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>22,309</b>	<b>13,452</b>	<b>11,516</b>	<b>20,706</b>	<b>13,353</b>	<b>Net assets</b>
% kepemilikan efektif	44.56	50.00	55.01	44.56	50.00	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	9,941	6,726	6,334	9,227	6,677	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	1,240	4	70	1,240	4	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(96)	(94)	-	(96)	(82)	Equity method adjustments
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>11,085</b>	<b>6,636</b>	<b>6,404</b>	<b>10,371</b>	<b>6,599</b>	<b>Total carrying value</b>

\*) Dalam laporan keuangannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, BP melaporkan nilai aset bersih sebesar Rp24,0 triliun (2018: Rp22,5 triliun) sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

\*) In its financial statements for the year ended 31 December 2019, BP reported net assets of Rp24.0 trillion (2018: Rp22.5 trillion) in accordance with BP's accounting policy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA  
(lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BP, AHM dan LMS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES  
(continued)**

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of BP, AHM and LMS for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019			2018			
	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor		
Pendapatan bersih	13,771	80,765	172	12,641	73,170		Net revenue
Depresiasi dan amortisasi	(204)	(1,542)	(70)	(245)	(1,460)		Depreciation and amortisation
Penghasilan bunga	-	576	1	-	494		Interest income
Beban pajak penghasilan	(510)	(2,226)	72	(310)	(2,103)		Income tax expenses
Laba tahun berjalan	1,516	7,080	20	886	6,625		Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	85	(173)	-	(51)	14		Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>1,601</u>	<u>6,907</u>	<u>20</u>	<u>835</u>	<u>6,639</u>		Total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	-	3,404	-	-	3,176		Dividend received by the Group

\*) Dalam laporan keuangannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, BP melaporkan laba tahun berjalan sebesar Rp1,5 triliun (2018: Rp901 miliar) sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

\*) In its financial statements for the year ended 31 December 2019, BP reported profit for the year of Rp1.5 trillion (2018: Rp901 billion) in accordance with BP's accounting policy.

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is a summary of the Group's interests in joint ventures:

	2019			
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Bank Permata Tbk	11,085	676	38	714
PT Astra Honda Motor	6,636	3,528	(87)	3,441
PT Lintas Marga Sedaya	6,404	11	-	11
Lain-lain/Others **)	<u>12,161</u>	<u>1,390</u>	<u>(158)</u>	<u>1,232</u>
	<u>36,286</u>	<u>5,605</u>	<u>(207)</u>	<u>5,398</u>

\*\*) Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

\*\*) The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**  
(lanjutan)

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES**  
(continued)

	2018			
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Bank Permata Tbk	10,371	254	(32)	222
PT Astra Honda Motor	6,599	3,313	7	3,320
Lain-lain/Others <sup>*)</sup>	11,224	1,556	122	1,678
	<u>28,194</u>	<u>5,123</u>	<u>97</u>	<u>5,220</u>

<sup>\*)</sup> Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

<sup>\*)</sup> The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective interest of 31.87%. ADM is principally involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names motor vehicles in Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of ADM as at 31 December 2019 and 2018 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

	2019		2018		
	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya <sup>**)</sup>	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Aset lancar	14,634	-	13,320	217	Current assets
Aset tidak lancar	6,588	-	7,178	20,205	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<u>21,222</u>	<u>-</u>	<u>20,498</u>	<u>20,422</u>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	(7,775)	-	(8,308)	(281)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(760)	-	(705)	(8,637)	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>(8,535)</u>	<u>-</u>	<u>(9,013)</u>	<u>(8,918)</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<u>12,687</u>	<u>-</u>	<u>11,485</u>	<u>11,504</u>	<b>Net assets</b>
% kepemilikan efektif	31.87	-	31.87	45.00	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,043	-	3,660	5,177	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	(19)	-	(11)	-	Equity method adjustments
<b>Jumlah tercatat</b>	<u>4,024</u>	<u>-</u>	<u>3,649</u>	<u>5,177</u>	<b>Total carrying value</b>

<sup>\*\*)</sup> Lihat Catatan 11.

<sup>\*\*)</sup> Refer to Note 11.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI  
(lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM dan LMS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM and LMS for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019		2018		
	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya <sup>a)</sup>	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Pendapatan bersih	63,500	1,426	61,828	1,416	Net revenue
Laba/(rugi) tahun berjalan	3,228	(317)	4,876	(351)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(40)	-	24	-	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>3,188</u>	<u>(317)</u>	<u>4,900</u>	<u>(351)</u>	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	633	-	1,994	-	Dividend received by the Group

<sup>a)</sup> Lihat Catatan 11.

<sup>a)</sup> Refer to Note 11.

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

Below is a summary of the Group's interests in associates:

	2019			
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	4,024	1,021	(13)	1,008
PT Lintas Marga Sedaya <sup>a)</sup>	-	(143)	-	(143)
Lain-lain/Others <sup>b)</sup>	5,373	604	(606)	(2)
	<u>9,397</u>	<u>1,482</u>	<u>(619)</u>	<u>863</u>
	2018			
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	3,649	1,553	6	1,559
PT Lintas Marga Sedaya	5,177	(158)	-	(158)
Lain-lain/Others <sup>b)</sup>	3,338	518	194	712
	<u>12,164</u>	<u>1,913</u>	<u>200</u>	<u>2,113</u>

a) Lihat Catatan 11.

a) Refer to Note 11.

b) Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

b) The Group's interests in a number of individually immaterial associates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PROPERTI INVESTASI**

**13. INVESTMENT PROPERTIES**

<b>2019</b>						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair value adjustments <sup>*)</sup>	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year
Properti investasi	8,467	-	(2)	91	(1,233)	7,323
Properti dalam penyelesaian	37	192	-	-	-	229
	<u>8,504</u>	<u>192</u>	<u>(2)</u>	<u>91</u>	<u>(1,233)</u>	<u>7,552</u>
<b>2018</b>						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair value adjustments <sup>*)</sup>	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year
Properti investasi	3,496	38	(3)	194	4,742	8,467
Properti dalam penyelesaian	4,885	270	-	-	(5,118)	37
	<u>8,381</u>	<u>308</u>	<u>(3)</u>	<u>194</u>	<u>(376)</u>	<u>8,504</u>

\*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

\*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by Group are located in Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2019 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan dan KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan masing-masing tertanggal 7 dan 15 Januari 2020.

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2019 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Partner and KJPP Ruky, Safrudin & Partner, as stated in their respective reports dated 7 and 15 January 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2019 and 2018, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5,1 triliun (2018: Rp3,3 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2019, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp5.1 trillion (2018: Rp3.3 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. TANAMAN PRODUKTIF**

**14. BEARER PLANTS**

2019						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanaman menghasilkan	7,963	-	(307)	430	8,086	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,367	656	(25)	(430)	1,568	Immature plantations
	9,330	656	(332)	-	9,654	
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>						<b>Accumulated depreciation and impairment</b>
Tanaman menghasilkan	(2,281)	(489)	107	-	(2,663)	Mature plantations
<b>Nilai buku bersih</b>	7,049				6,991	<b>Net book value</b>
2018						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanaman menghasilkan	7,182	-	(122)	903	7,963	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,592	678	-	(903)	1,367	Immature plantations
	8,774	678	(122)	-	9,330	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Tanaman menghasilkan	(2,027)	(357)	103	-	(2,281)	Mature plantations
<b>Nilai buku bersih</b>	6,747				7,049	<b>Net book value</b>

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2019 terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

Sampai dengan 31 Desember 2019, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp77 miliar (2018: Rp114 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 8,1%.

*The disposals of immature plantations in 2019 were mainly in relation with designation of nucleus plantation to plasma plantation.*

*All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.*

*As at 31 December 2019 and 2018, there was no bearer plant that was pledged as collateral for borrowings.*

*With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.*

*Until 31 December 2019, borrowing cost capitalised to immature plantations amounting to Rp77 billion (2018: Rp114 billion) with average capitalisation rates in 2019 and 2018 of 8.1%.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP**

**15. FIXED ASSETS**

2019							
Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir tahun/ At end of year	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>							<b>Directly owned:</b>
Tanah	10,103	567	(2)	1,129	-	11,797	Land
Bangunan dan fasilitasnya	23,175	410	(28)	1,706	3	25,266	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	22,576	591	(356)	1,119	-	23,930	Machinery and equipment
Alat berat	35,790	4,885	(1,110)	1,541	-	41,106	Heavy equipment
Alat pengangkutan	4,386	387	(442)	139	-	4,470	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4,349	554	(140)	161	-	4,924	Furniture and office equipment
<b>Aset yang disewakan:</b>							<b>Assets for lease:</b>
Alat pengangkutan	5,539	1,574	(2)	(1,496)	-	5,615	Transportation equipment
Peralatan kantor	1,476	209	(9)	(20)	-	1,656	Office equipment
Alat berat	577	11	(104)	19	-	503	Heavy equipment
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>							<b>Assets under finance lease:</b>
Mesin	39	-	(22)	(3)	-	14	Machinery
Alat pengangkutan	57	2	-	(35)	-	24	Transportation equipment
Alat berat	448	285	-	-	-	733	Heavy equipment
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>							<b>Assets under construction:</b>
Bangunan	1,967	1,188	-	(1,900)	-	1,255	Buildings
Mesin dan peralatan	1,523	2,002	(1)	(1,365)	-	2,159	Machinery and equipment
Alat berat	1,545	1,313	-	(1,502)	-	1,356	Heavy equipment
	113,550	13,978	(2,216)	(507)	3	124,808	
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>							<b>Accumulated depreciation and impairment</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>							<b>Directly owned:</b>
Tanah	-	-	-	-	(40)	(40)	Land
Bangunan dan fasilitasnya	(8,660)	(1,358)	22	33	(23)	(9,986)	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(12,726)	(1,560)	340	(3)	(5)	(13,954)	Machinery and equipment
Alat berat	(25,141)	(4,486)	1,057	(1)	-	(28,571)	Heavy equipment
Alat pengangkutan	(2,552)	(554)	347	-	-	(2,759)	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	(3,369)	(489)	136	4	-	(3,718)	Furniture and office equipment
<b>Aset yang disewakan:</b>							<b>Assets for lease:</b>
Alat pengangkutan	(1,941)	(806)	1	997	(1)	(1,750)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(1,148)	(173)	7	13	-	(1,301)	Office equipment
Alat berat	(167)	(93)	30	38	-	(192)	Heavy equipment
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>							<b>Assets under finance leases:</b>
Mesin	(24)	(11)	23	2	-	(10)	Machinery
Alat pengangkutan	(28)	(5)	-	19	-	(14)	Transportation equipment
Alat berat	(61)	(115)	-	-	-	(176)	Heavy equipment
	(55,817)	(9,650)	1,963	1,102	(69)	(62,471)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>57,733</b>					<b>62,337</b>	<b>Net book value</b>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

<b>2018</b>								
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/New subsidiaries	Revaluasi/ Revaluation	(Penurunan)/ pemulihan nilai/ (Impairment)/ recovery	Pada akhir tahun/ At end of year
<b>Harga perolehan</b>								<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>								<b>Directly owned:</b>
Tanah	9,436	176	(55)	518	3	25	-	10,103
Bangunan dan fasilitasnya	20,331	789	(124)	1,846	313	20	-	23,175
Mesin dan peralatan	16,014	1,177	(461)	1,802	4,044	-	-	22,576
Alat berat	29,526	6,322	(715)	607	50	-	-	35,790
Alat pengangkutan	3,962	189	(135)	360	10	-	-	4,386
Perabot dan peralatan kantor	3,846	518	(216)	40	161	-	-	4,349
Aset yang disewakan:								<b>Assets for lease:</b>
Alat pengangkutan	5,600	1,044	-	(1,105)	-	-	-	5,539
Peralatan kantor	1,336	170	(3)	(27)	-	-	-	1,476
Alat berat	508	14	(6)	61	-	-	-	577
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>								<b>Assets under finance lease:</b>
Mesin	37	2	-	-	-	-	-	39
Alat pengangkutan	130	7	(2)	(79)	1	-	-	57
Alat berat	216	461	-	(229)	-	-	-	448
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>								<b>Assets under construction:</b>
Bangunan	2,620	1,508	-	(2,161)	-	-	-	1,967
Mesin dan peralatan	2,389	1,312	(6)	(2,343)	171	-	-	1,523
Alat berat	101	1,553	-	(109)	-	-	-	1,545
	<u>96,052</u>	<u>15,242</u>	<u>(1,723)</u>	<u>(819)</u>	<u>4,753</u>	<u>45</u>	<u>-</u>	<u>113,550</u>
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>								<b>Accumulated depreciation and impairment</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>								<b>Directly owned:</b>
Bangunan dan fasilitasnya	(7,201)	(1,220)	109	(160)	(186)	-	(2)	(8,660)
Mesin dan peralatan	(9,438)	(1,313)	375	(114)	(2,231)	-	(5)	(12,726)
Alat berat	(22,474)	(3,425)	709	59	(10)	-	-	(25,141)
Alat pengangkutan	(2,169)	(410)	97	(60)	(8)	-	(2)	(2,552)
Perabot dan peralatan kantor	(3,031)	(405)	211	-	(144)	-	-	(3,369)
Aset yang disewakan:								<b>Assets for lease:</b>
Alat pengangkutan	(1,910)	(854)	-	758	-	-	65	(1,941)
Peralatan kantor	(1,008)	(157)	2	15	-	-	-	(1,148)
Alat berat	(112)	(82)	2	25	-	-	-	(167)
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>								<b>Assets under finance lease:</b>
Mesin	(14)	(10)	-	-	-	-	-	(24)
Alat pengangkutan	(96)	(11)	2	77	-	-	-	(28)
Alat berat	(197)	(77)	-	213	-	-	-	(61)
	<u>(47,650)</u>	<u>(7,964)</u>	<u>1,507</u>	<u>813</u>	<u>(2,579)</u>	<u>-</u>	<u>56</u>	<u>(55,817)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>48,402</u>							<u>57,733</u>

**Net book value**

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Perolehan	13,361	14,220	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	923	772	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(306)	250	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>13,978</u>	<u>15,242</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Harga jual	374	379	Proceeds
Nilai buku bersih	(253)	(216)	Net book value
	<u>121</u>	<u>163</u>	



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pokok pendapatan	8,497	6,751
Beban penjualan	205	176
Beban umum dan administrasi	1,054	918
Tanaman belum menghasilkan	38	40
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>(144)</u>	<u>79</u>
	<u><u>9,650</u></u>	<u><u>7,964</u></u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2020 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp47,6 triliun (2018: Rp44,3 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

Pada tanggal 31 Desember 2019, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp34,9 triliun (2018: Rp30,8 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dengan persentase penyelesaian antara 4% - 96%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp628 miliar (2018: Rp443 miliar) dijaminkan untuk pinjaman dan utang sewa pembiayaan, lihat Catatan 18b.

**15. FIXED ASSETS (continued)**

*Depreciation was allocated as follows:*

*Cost of revenue  
Selling expenses  
General and administrative expenses  
Immature plantations  
Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*

*Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2020 and 2099. The land rights are renewable.*

*There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2019 is Rp47.6 trillion (2018: Rp44.3 trillion). The valuation to determine the fair value of the Group's land is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, and/or based on the market data adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.*

*As at 31 December 2019, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp34.9 trillion (2018: Rp30.8 trillion).*

*Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2020 with percentage of completion between 4% - 96%.*

*As at 31 December 2019, certain fixed assets with a net book value of Rp628 billion (2018: Rp443 billion) were pledged as collateral for loans and obligations under finance leases, refer to Note 18b.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. HAK KONSESI**

**17. CONCESSION RIGHTS**

2019				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan	7,820	1,074	58	8,952
Akumulasi amortisasi	(437)	(86)	-	(523)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7,383</b>			<b>8,429</b>
				<b>Net book value</b>
2018				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan	7,457	347	16	7,820
Akumulasi amortisasi	(376)	(61)	-	(437)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7,081</b>			<b>7,383</b>
				<b>Net book value</b>

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

*Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.*

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

*All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.*

**18. PINJAMAN**

**18. BORROWINGS**

**a. Pinjaman jangka pendek**

**a. Short-term borrowings**

	2019	2018	
Pinjaman bank	15,421	19,336	Bank loans
Cerukan	6	252	Bank overdrafts
	<b>15,427</b>	<b>19,588</b>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan.

*The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN** (lanjutan)

**18. BORROWINGS** (continued)

**a. Pinjaman jangka pendek** (lanjutan)

**a. Short-term borrowings** (continued)

Rincian pinjaman bank jangka pendek Grup  
adalah sebagai berikut:

Details of short-term bank loans of the Group  
are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Kreditur/Lenders</b>		
<b>Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33I)</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Permata Tbk	<u>25</u>	<u>-</u>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,415	11,029
MUFG Bank Ltd	2,066	822
PT Bank Mizuho Indonesia	1,621	1,477
Citibank NA	1,366	1,411
PT Bank Central Asia Tbk	777	190
Deutsche Bank AG	500	250
PT Bank BTPN Tbk	425	506
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	372	400
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	350	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	330	1,015
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	323	899
PT Bank Nationalnobu Tbk	200	125
PT Bank Pan Indonesia Tbk	165	30
PT Bank UOB Indonesia	150	200
PT Bank ANZ Indonesia	136	91
PT Bank HSBC Indonesia	100	45
Bank Of China Limited	100	-
Standard Chartered Bank	<u>-</u>	<u>846</u>
Jumlah pihak ketiga/Total third parties	<u>15,396</u>	<u>19,336</u>
Jumlah/Total	<u>15,421</u>	<u>19,336</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN** (lanjutan)

**a. Pinjaman jangka pendek** (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
PT Bank Permata Tbk	31 Desember/December 2020	JIBOR + 1.50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	JIBOR + 0.10% - 1.50%
		5.40% - 9.60%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	JIBOR + 0.40% - 0.50%
		2.17% - 6.70%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	JIBOR + 0.45% - 2.00%
		6.46% - 9.02%
Citibank NA	10 Februari/February 2020	JIBOR + 0.40% - 0.50%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	4.90% - 9.00%
Deutsche Bank AG	31 Juli/July 2020	7.00%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	JIBOR + 2.50%
		7.40% - 10.46%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6 Januari/January 2020	5.90% - 7.15%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	6 Januari/January 2020	5.40%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	4.90% - 9.00%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	5.50% - 8.50%
PT Bank Nationalnobu Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	4.90% - 8.25%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9 September 2020	7.75% - 8.25%
PT Bank UOB Indonesia	10 Desember/December 2020	JIBOR + 1.95%
PT Bank ANZ Indonesia	6 Januari/January 2020	6.63% - 8.74%
PT Bank HSBC Indonesia	25 Januari/January 2020	6.85% - 7.80%
Bank Of China Limited	31 Desember/December 2020	JIBOR + 0.80%

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp1,4 triliun dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (2018: Rp749 miliar dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang pembiayaan konsumen), lihat Catatan 7a.

As at 31 December 2019, short-term borrowings amounting to Rp1.4 trillion are secured by consumer financing receivables (2018: Rp749 billion are secured by restricted cash and consumer financing receivables), refer to Note 7a.

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman bank	17,336	13,849	Bank loans
Pinjaman sindikasi	37,030	27,795	Syndicated loans
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>246</u>	<u>219</u>	Non-bank loans
	54,612	41,863	
Bagian jangka pendek	<u>(17,869)</u>	<u>(15,591)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>36,743</u>	<u>26,272</u>	Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

**b. Long-term bank loans and other loans**

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**18. BORROWINGS (continued)**

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain  
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans  
(continued)**

**(i) Pinjaman bank**

**(i) Bank loans**

		2019		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
<b>Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions</b>				
<b>Kreditur/Lenders</b>				
<b>Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33I)</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Permata Tbk	-	413	15	398
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6,103	1,594	4,509
PT Bank Central Asia Tbk	-	2,193	997	1,196
PT Bank Syariah Mandiri	-	748	550	198
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	716	333	383
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	466	233	233
PT Bank BTPN Tbk	-	250	-	250
PT CIMB Niaga Syariah	-	112	112	-
PT Bank DKI	-	75	75	-
Lain-lain masing-masing di bawah Rp50 miliar/ Others below Rp50 billion each	-	89	59	30
		10,752	3,953	6,799
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>				
Mizuho Bank Ltd	USD	190	2,605	502
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	172	2,383	47
Bank of America NA	USD	42	582	207
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	24	327	51
Standard Chartered Bank	USD	20	274	182
Jumlah pihak ketiga/Total third parties		6,171	989	5,182
Jumlah/Total		17,336	4,957	12,379

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**18. BORROWINGS (continued)**

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain  
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans  
(continued)**

**(i) Pinjaman bank (lanjutan)**

**(i) Bank loans (continued)**

		2018			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
<b>Kreditur/Lenders</b>					
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>					
<b>Rupiah</b>					
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,801	789	3,012
	PT Bank Central Asia Tbk	-	1,621	934	687
	PT Bank Syariah Mandiri	-	1,410	663	747
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	699	233	466
	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	698	233	465
	PT CIMB Niaga Syariah	-	245	133	112
	PT Bank DKI	-	175	100	75
	PT Bank Victoria International Tbk	-	84	42	42
			8,733	3,127	5,606
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>					
	Mizuho Bank Ltd	USD 211	3,025	831	2,194
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 104	1,486	3	1,483
	Standard Chartered Bank	USD 33	478	190	288
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 9	127	127	-
			5,116	1,151	3,965
Jumlah/Total			13,849	4,278	9,571

Informasi lain mengenai pinjaman bank  
pada tanggal 31 Desember 2019 adalah  
sebagai berikut:

Other information relating to bank  
loans as at 31 December 2019 are as  
follows:

<b>Kreditur/Lenders</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rates</b>
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	7.50% - 8.50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2028)	7.50% - 10.25%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	8.00% - 10.00%
PT Bank Syariah Mandiri	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	7.50% - 8.50%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	9.00%
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	8.75%
PT Bank BTPN Tbk	1 September 2022	JIBOR + 1.70%
PT CIMB Niaga Syariah	25 Desember/December 2020	7.75% - 8.00%
PT Bank DKI	28 September 2020	7.85%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 0.69% - 1.30%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 1.05% - 1.30%
Bank of America NA	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	LIBOR + 0.01% - 0.70%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 1.00%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	LIBOR + 1.60%

Sesuai dengan beberapa perjanjian  
pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi  
kewajiban-kewajiban tertentu seperti  
batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements,  
the borrowers are required to comply  
with certain covenants, such as  
financial ratio covenants.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain  
jangka panjang (lanjutan)**

**(ii) Pinjaman sindikasi**

**18. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term bank loans and other loans  
(continued)**

**(ii) Syndicated loans**

		2019			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
<b>Facility agents</b>					
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>					
Mizuho Bank Ltd	USD	1,554	21,589	4,107	17,482
PT Bank DBS Indonesia	USD	301	4,162	1,705	2,457
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	220	3,046	996	2,050
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	184	2,553	1,697	856
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	174	2,410	1,845	565
CTBC Bank Co Ltd	USD	117	1,618	1,386	232
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD	56	773	276	497
PT Bank ICBC Indonesia	USD	31	434	434	-
First Gulf Bank PJSC	USD	22	306	306	-
PT Bank HSBC Indonesia	USD	10	139	46	93
Jumlah/Total			37,030	12,798	24,232
		2018			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
<b>Facility agents</b>					
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>					
Mizuho Bank Ltd	USD	596	8,621	1,201	7,420
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	359	5,180	2,521	2,659
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	292	4,213	1,038	3,175
CTBC Bank Co Ltd	USD	217	3,125	1,439	1,686
MUFG Bank Ltd	USD	145	2,097	2,097	-
PT Bank ICBC Indonesia	USD	81	1,172	720	452
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	71	1,020	539	481
Standard Chartered Bank	USD	57	828	828	-
First Gulf Bank PJSC	USD	55	798	480	318
PT Bank DBS Indonesia	USD	44	639	213	426
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	7	102	102	-
Jumlah/Total			27,795	11,178	16,617

Informasi lain mengenai pinjaman  
sindikasi pada tanggal 31 Desember  
2019 adalah sebagai berikut:

Other information relating to  
syndicated loans as at 31 December  
2019 are as follows:

<b>Facility agents</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rates</b>
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	LIBOR + 0.80% - 3.81%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	LIBOR + 0.80% - 0.90%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 0.90%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	LIBOR + 0.75% - 1.45%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	LIBOR + 0.70% - 0.77%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	LIBOR + 1.00% - 1.10%
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	LIBOR + 0.75% - 0.83%
PT Bank ICBC Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	LIBOR + 1.00% - 1.10%
First Gulf Bank PJSC	25 September 2020	LIBOR + 1.00%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	LIBOR + 0.75% - 0.83%



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**18. BORROWINGS (continued)**

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain  
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans  
(continued)**

**(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)**

**(ii) Syndicated loans (continued)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,  
debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-  
kewajiban tertentu seperti batasan rasio  
keuangan.

As specified by the loan agreements,  
the borrowers are required to comply  
with certain covenants, such as  
financial ratio covenants.

**(iii) Pinjaman dari pihak selain bank**

**(iii) Non-bank loans**

	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ <i>Principal amount of foreign currency in millions</i>	2019		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>
<b>Kreditur/Lenders</b>				
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	-	88	22	66
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	-	55	27	28
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	-	103	65	38
<b>Jumlah/Total</b>		<b>246</b>	<b>114</b>	<b>132</b>

	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ <i>Principal amount of foreign currency in millions</i>	2018		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>
<b>Kreditur/Lenders</b>				
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
<b>Rupiah</b>				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	53	40	13
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	-	123	52	71
		176	92	84
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>				
MG Leasing Corporation	USD	3	43	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>219</b>	<b>135</b>	<b>84</b>

Informasi lain mengenai pinjaman dari  
pihak selain bank pada tanggal  
31 Desember 2019 adalah sebagai  
berikut:

Other information relating to non-bank  
loans as at 31 December 2019 are as  
follows:

<b>Kreditur/Lenders</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rates</b>
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	9.25% - 10.95%
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	6.00%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN** (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain  
jangka panjang** (lanjutan)

**(iii) Pinjaman dari pihak selain bank**  
(lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,  
debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-  
kewajiban tertentu seperti batasan rasio  
keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman  
bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang  
sejumlah USD1,0 miliar dan Rp6,0 triliun,  
secara total setara dengan Rp18,6 triliun  
(2018: setara dengan Rp23,3 triliun), dijamin  
dengan investasi bagi hasil, kas yang dibatasi  
penggunaannya, piutang pembiayaan  
konsumen, piutang sewa pembiayaan dan  
aset tetap, lihat Catatan 7a, 7b dan 15.

**18. BORROWINGS** (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans**  
(continued)

**(iii) Non-bank loans** (continued)

*As specified by the loan agreements,  
the borrowers are required to comply  
with certain covenants, such as  
financial ratio covenants.*

*As at 31 December 2019, long-term bank  
loans and other loans amounting to  
USD1.0 billion and Rp6.0 trillion,  
equivalent to a total of Rp18.6 trillion  
(2018: equivalent to a total of Rp23.3  
trillion), were secured by profit sharing  
investment, restricted cash, consumer  
financing receivables, finance lease  
receivables and fixed assets, refer to  
Notes 7a, 7b and 15.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**c. Surat berharga yang diterbitkan**

Rincian dari utang obligasi dan *Medium Term Notes* ("MTN") adalah sebagai berikut:

**18. BORROWINGS (continued)**

**c. Debt securities in issue**

Details of bonds and *Medium Term Notes* ("MTN") are as follows:

	2019			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>b)</sup>	AAA(id)	1,497	1,122	375
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>b)</sup>	AAA(id)	824	624	200
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	AAA(id)	523	-	523
<i>Euro Medium Term Note</i> Astra Sedaya Finance II <sup>c)</sup>	Baa2	678	-	678
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	AAA(id)	175	-	175
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>b)</sup>	AAA(id)	2,130	932	1,198
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>b)</sup>	AAA(id)	1,451	517	934
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	idAAA	2,055	2,055	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>a)</sup>	idAAA	945	945	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>a)</sup>	idAAA	1,266	-	1,266
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2018 <sup>c)</sup>	Baa2	4,143	-	4,143
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>a)</sup>	idAAA	585	-	585
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V <sup>a)</sup>	idAAA	2,286	990	1,296
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	idAAA	1,396	457	939
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2019 <sup>c)</sup>	Baa2	383	-	383
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>b)</sup>	AA(id)	468	439	29
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	AA(id)	450	219	231
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	AA-(id)	419	-	419
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>21,674</b>	<b>8,300</b>	<b>13,374</b>

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/ *Based on rating by* PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
- b) Berdasarkan peringkat dari/ *Based on rating by* PT Fitch Ratings Indonesia.
- c) Berdasarkan peringkat dari/ *Based on rating by* Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	AAA(id)	1,227	1,227	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>b)</sup>	AAA(id)	769	769	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>b)</sup>	AAA(id)	1,499	-	1,499
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>b)</sup>	AAA(id)	824	-	824
<i>Euro Medium Term Note</i> Astra Sedaya Finance II <sup>c)</sup>	Baa2	694	-	694
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	AAA(id)	1,117	568	549
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	AAA(id)	499	324	175
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>a)</sup>	idAAA	2,506	2,506	-
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>a)</sup>	idAAA	1,156	1,156	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	idAAA	2,054	-	2,054
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>a)</sup>	idAAA	945	-	945
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>a)</sup>	idAAA	2,781	1,591	1,190
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2018 <sup>c)</sup>	Baa2	4,299	-	4,299
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>a)</sup>	idAAA	1,297	638	659
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	idAA-	1,037	1,037	-
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>a)</sup>	idAA-	471	-	471
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	AA-(id)	487	69	418
<i>Medium Term Note</i> I PT Astra Otoparts Tbk Seri B <sup>b)</sup>	AA-(id)	350	350	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>24,012</b>	<b>10,235</b>	<b>13,777</b>

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/ *Based on rating by* PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).  
b) Berdasarkan peringkat dari/ *Based on rating by* PT Fitch Ratings Indonesia.  
c) Berdasarkan peringkat dari/ *Based on rating by* Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

Pada 31 Desember 2019, semua utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, kecuali *Euro Medium Term Note* Astra Sedaya Finance II yang diterbitkan dalam mata uang JPY di Jepang dan *Euro Medium Term Note* Federal International Finance Tahun 2018 dan 2019, masing-masing dalam mata uang USD yang diterbitkan di Singapura dan dalam mata uang JPY yang diterbitkan di Hong Kong.

**18. BORROWINGS (continued)**

**c. Debt securities in issue (continued)**

Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	2018	
		Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
AAA(id)	1,227	1,227	-
AAA(id)	769	769	-
AAA(id)	1,499	-	1,499
AAA(id)	824	-	824
Baa2	694	-	694
AAA(id)	1,117	568	549
AAA(id)	499	324	175
idAAA	2,506	2,506	-
idAAA	1,156	1,156	-
idAAA	2,054	-	2,054
idAAA	945	-	945
idAAA	2,781	1,591	1,190
Baa2	4,299	-	4,299
idAAA	1,297	638	659
idAA-	1,037	1,037	-
idAA-	471	-	471
AA-(id)	487	69	418
AA-(id)	350	350	-
	<b>24,012</b>	<b>10,235</b>	<b>13,777</b>

*As at 31 December 2019, all bonds issued are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II denominated in JPY, which was issued in Japan and Euro Medium Term Note Federal International Finance Year 2018 and 2019, denominated in USD which was issued in Singapore and denominated in JPY which was issued in Hong Kong respectively.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**18. BORROWINGS (continued)**

**c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)**

**c. Debt securities in issue (continued)**

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bonds as at 31 December 2019 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>i)</sup>	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2020 - 2022)</i>	8.50% - 8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>i)</sup>	825	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2020 - 2022)</i>	7.50% - 7.65%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>i)</sup>	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/May 2021	7.50%
<i>Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II</i> <sup>iii)</sup>	5,300 <sup>iv)</sup>	-	19 Maret/March 2021	0.55%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>i)</sup>	175	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/May 2021	7.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>iii)</sup>	2,225	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2020 - 2024)</i>	8.00% - 9.20%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>iii)</sup>	1,557	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2020 - 2024)</i>	6.65% - 7.95%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 Tahap I <sup>i)</sup>	2,076	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26 April 2020	8.45%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 Tahap II <sup>i)</sup>	971	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Oktober/October 2020	7.50%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap III <sup>iii)</sup>	1,408	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 April 2021	7.45%
<i>Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018</i> <sup>iii)</sup>	300 <sup>v)</sup>	-	10 Mei/May 2021	4.13%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap IV <sup>iii)</sup>	661	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 September 2021	8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 Tahap V <sup>iii)</sup>	2,360	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2020 - 2022)</i>	8.00% - 8.80%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 Tahap I <sup>iii)</sup>	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2020 - 2022)</i>	7.55% - 8.55%
<i>Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019</i> <sup>iii)</sup>	3,000 <sup>iv)</sup>	-	1 Oktober/October 2022	0.55%
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>ii)</sup>	471	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2020 - 2022)</i>	9.00% - 9.25%
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>iii)</sup>	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2020 - 2022)</i>	7.70% - 8.75%
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>iii)</sup>	420	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2021 - 2023)</i>	7.75% - 8.35%

Catatan/Note:

- i) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/ *Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).*
- ii) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang sewa pembiayaan sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a dan 7b)/ *Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables and finance lease receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Notes 7a and 7b).*
- iii) Tidak dijamin/ *Unsecured.*
- iv) Dalam jutaan JPY/in millions of JPY.
- v) Dalam jutaan USD/in millions of USD.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari penerbitan utang obligasi dan MTN digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.

**d. Informasi lainnya**

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

**18. BORROWINGS (continued)**

**c. Debt securities in issue (continued)**

The funds received from issue of bonds and MTN are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.

**d. Other information**

The movements in borrowings are as follows:

2019						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat berharga yang diterbitkan/ Debt securities in issue	Utang sewa pembiayaan/ Obligation under finance leases	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	19,588	41,863	24,012	451	85,914	At beginning of year
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	141,347	32,056	8,361	-	181,764	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(145,236)	(17,267)	(10,514)	(150)	(173,167)	Repayments of borrowings
Biaya keuangan	(37)	(115)	(32)	-	(184)	Finance costs
Cerukan	(246)	-	-	-	(246)	Bank overdrafts
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	(5)	(2,024)	(202)	-	(2,231)	Foreign exchange adjustment
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan	-	-	-	287	287	Purchase of fixed assets under finance lease
Lainnya	16	99	49	-	164	Other
Pada akhir tahun	15,427	54,612	21,674	588	92,301	At end of year
2018						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat berharga yang diterbitkan/ Debt securities in issue	Utang sewa pembiayaan/ Obligation under finance leases	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	16,321	31,854	26,743	60	74,978	At beginning of year
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	147,927	24,447	11,415	-	183,789	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(144,920)	(15,567)	(14,334)	(68)	(174,889)	Repayments of borrowings
Biaya keuangan	(34)	(166)	(80)	-	(280)	Finance costs
Cerukan	252	-	-	-	252	Bank overdrafts
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	25	1,190	222	3	1,440	Foreign exchange adjustment
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan	-	-	-	456	456	Purchase of fixed assets under finance lease
Lainnya	17	105	46	-	168	Other
Pada akhir tahun	19,588	41,863	24,012	451	85,914	At end of year

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG USAHA**

**19. TRADE PAYABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33j):			<i>Related parties (refer to Note 33j):</i>
Rupiah	3,787	4,227	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>9</u>	<u>12</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>3,796</u>	<u>4,239</u>	
 Pihak ketiga:			 <i>Third parties:</i>
Rupiah	24,468	29,891	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,823</u>	<u>7,751</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>26,291</u>	<u>37,642</u>	
	<u><u>30,087</u></u>	<u><u>41,881</u></u>	
 Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.			 <i>Trade payables arise from the purchases of goods and services.</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD1,1 juta dan Rp10,4 triliun, secara total setara dengan Rp10,4 triliun (2018: setara dengan Rp20,5 triliun) yang dijamin dengan <i>letters of credit</i> .			<i>Trade payables to third parties as at 31 December 2019 include payables to Komatsu Group amounting USD1.1 million and Rp10.4 trillion, equivalent to a total of Rp10.4 trillion (2018: equivalent to Rp20.5 trillion) which are secured by letters of credit.</i>
Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.</i>

**20. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**20. OTHER LIABILITIES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	2,618	2,751	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Estimasi klaim asuransi	2,559	2,385	<i>Estimated insurance claims</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8b)	1,861	488	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8b)</i>
Utang pembelian entitas anak dan asosiasi	369	17	<i>Subsidiary and associate acquisition payable</i>
Utang komisi	349	383	<i>Commission payable</i>
Utang fidusia	209	153	<i>Fiduciary payable</i>
Utang premi asuransi	160	120	<i>Insurance premium payable</i>
Imbalan kontinjensi	123	128	<i>Contingent consideration</i>
Utang iklan dan promosi	114	134	<i>Advertising and promotion payable</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	68	71	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Utang dividen	67	62	<i>Dividend payable</i>
Utang pembiayaan bersama	51	78	<i>Joint financing payable</i>
Utang pembelian aset tetap	48	99	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Lain-lain	<u>1,192</u>	<u>1,598</u>	<i>Others</i>
	9,788	8,467	
Bagian jangka pendek	<u>(8,455)</u>	<u>(8,067)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,333</u></u>	<u><u>400</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp143 miliar (2018: Rp153 miliar), lihat Catatan 33k.

**20. OTHER LIABILITIES (continued)**

Other liabilities to related parties as at 31 December 2019 was Rp143 billion (2018: Rp153 billion), refer to Note 33k.

**21. AKRUAL**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya produksi	2,374	1,813	Production cost
Komisi penjualan	1,420	1,496	Sales commissions
Iklan dan promosi	1,215	1,089	Advertising and promotion
Imbalan kerja	951	1,056	Employee benefits
Utang bunga	692	684	Interest payable
Distribusi, gudang dan pengepakan	453	439	Distribution, warehousing and packaging
Royalti	401	347	Royalty
Layanan purna jual	302	219	After sales service
Jasa tenaga ahli	248	250	Professional fees
Utilitas	135	112	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	125	147	Repair and maintenance
Pelatihan	88	97	Training
Sewa	70	124	Rent
Lain-lain	2,410	3,001	Others
	<u>10,884</u>	<u>10,874</u>	

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pascakerja	4,600	3,664	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,903	1,681	Other long-term employee benefits
	6,503	5,345	
Bagian jangka pendek	(653)	(481)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>5,850</u>	<u>4,864</u>	Non-current portion

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen.

The employee benefit obligations are valued by PT Milliman Indonesia, independent actuary.

**Imbalan pascakerja**

**Post-employment benefits**

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	906	1,013	Present value of obligation DPA 1
Nilai wajar aset program	(723)	(849)	Fair value of plan assets
	183	164	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	4,417	3,500	Present value of obligation outside DPA 1
	<u>4,600</u>	<u>3,664</u>	



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah  
sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit  
liabilities are as follows:

2019						
Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>		
Pada awal tahun	1,013	(849)	164	3,500	3,664	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	27	-	27	503	530	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	73	(64)	9	302	311	<i>Interest expense/(income)</i>
Biaya jasa lalu	(1)	-	(1)	(6)	(7)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	11	11	-	11	<i>- Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	16	16	<i>- Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	13	-	13	328	341	<i>- Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(7)	-	(7)	58	51	<i>- Experience adjustment on obligation</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	1	-	1	-	1	<i>- Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
Iuran pemberi kerja	-	(34)	(34)	-	(34)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	8	(8)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(221)	221	-	(284)	(284)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	906	(723)	183	4,417	4,600	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek					(273)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang					4,327	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

2018					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>
Pada awal tahun	1,072	(919)	153	3,398	3,551
Entitas anak baru	-	-	-	1	1
Biaya jasa kini	27	-	27	335	362
Beban/(penghasilan) bunga	70	(60)	10	255	265
Biaya jasa lalu	-	-	-	(66)	(66)
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	12	12	-	12
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	136	136
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(31)	-	(31)	(529)	(560)
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	12	-	12	194	206
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	4	-	4	-	4
luran pemberi kerja	-	(27)	(27)	-	(27)
luran pekerja	9	(9)	-	-	-
Imbalan yang dibayar	(150)	150	-	(224)	(224)
Pindahan ke entitas afiliasi	-	4	4	-	4
Pada akhir tahun	1,013	(849)	164	3,500	3,664
Bagian jangka pendek					(213)
Bagian jangka panjang					<u>3,451</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 15 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2019 is 15 years.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:*

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	409	412	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	314	265	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	1,617	1,448	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>67,076</u>	<u>63,769</u>	<i>Beyond five years</i>
	<u>69,416</u>	<u>65,894</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	8.0% - 9.0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	7.0%	7.0%	Future salary increases

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2019 are as follows:

<u>Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/Change in assumption</u>	<u>Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ Impact of increase in assumption to benefits (decrease/ (increase))</u>	<u>Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ Impact of decrease in assumption to benefits (decrease/ (increase))</u>
Tingkat diskonto	1%	659	(852)
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	(945)	720

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (*projected unit credit*).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang obligasi pemerintah	264	320	Government bonds
Instrumen ekuitas	224	254	Equity instruments
Utang obligasi perusahaan	183	222	Corporate bonds
Lain-lain	52	53	Others
	<u>723</u>	<u>849</u>	

Aset program termasuk investasi di saham dan obligasi Perseroan, beberapa entitas anak dan ventura bersama yang mempunyai nilai wajar sejumlah Rp168 miliar (2018: Rp231 miliar).

Plan assets include investments in shares and bonds of the Company, certain subsidiaries and joint ventures, with a fair value of Rp168 billion (2018: Rp231 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

**Volatilitas aset**

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang dalam jangka panjang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan obligasi perusahaan, walaupun terdapat volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

**Perubahan imbal hasil obligasi**

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp34 miliar.

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

*Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:*

**Asset volatility**

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term, although there are volatility and risk in the short-term.*

**Changes in bond yields**

*A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.*

*The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.*

*Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.*

*Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp34 billion.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**Other long-term employee benefits**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	1,681	1,530	At beginning of year
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	442	340	Expenses charged in profit or loss
Imbalan yang dibayarkan	<u>(220)</u>	<u>(189)</u>	Benefits paid
Pada akhir tahun	1,903	1,681	At end of year
Bagian jangka pendek	<u>(380)</u>	<u>(268)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>1,523</u></u>	<u><u>1,413</u></u>	Non-current portion

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	414	358	Current service cost
Biaya bunga	130	105	Interest expense
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(110)	(124)	Net remeasurements recognised during the year
Biaya jasa lalu	<u>8</u>	<u>1</u>	Past service cost
	<u><u>442</u></u>	<u><u>340</u></u>	

**23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

**23. UNEARNED INCOME**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan premi	4,656	4,681	Premium income
Pendapatan servis	1,135	1,144	Service revenue
Lain-lain	<u>1,661</u>	<u>1,516</u>	Others
	7,452	7,341	
Bagian jangka pendek	<u>(5,511)</u>	<u>(5,051)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>1,941</u></u>	<u><u>2,290</u></u>	Non-current portion

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian.

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of general insurance business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

<b>2019</b>				
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Budi Setiadharna (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-	Budi Setiadharna (President Commissioner)
Prijono Sugiarto (Presiden Direktur)	7,005,000	0.02%	-	Prijono Sugiarto (President Director)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) <sup>*)</sup>	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) <sup>*)</sup>
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Suparno Djasmin (Direktur)	1,084,900	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	620,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,170,773,200</u>	<u>49.83%</u>	<u>1,009</u>	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	
<b>2018</b>				
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Budi Setiadharna (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-	Budi Setiadharna (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) <sup>*)</sup>	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) <sup>*)</sup>
Prijono Sugiarto (Presiden Direktur)	3,715,000	0.01%	-	Prijono Sugiarto (President Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Suparno Djasmin (Direktur)	581,900	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,175,186,200</u>	<u>49.84%</u>	<u>1,009</u>	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	

<sup>\*)</sup> Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

<sup>\*)</sup> All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2019 dan/ 2018</b>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	Excess of proceeds over par value, net
Rights yang habis masa berlakunya	2	Expired rights
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	Expired employee share-based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>33</u>	Difference in value of restructuring transaction under common control
	<u>1,139</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. DIVIDEN**

Pada tanggal 30 September 2019, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2019 sebesar Rp57,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya Rp2,3 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Oktober 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sebesar Rp214,13 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp8,6 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp60,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,4 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2018. Sisanya sebesar Rp154,13 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp6,2 triliun telah dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2018, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp185,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp7,5 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp55,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,2 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp130,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp5,3 triliun telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018.

**27. SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

**26. DIVIDENDS**

*On 30 September 2019, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2019 amounting to Rp57.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.3 trillion and was paid on 30 October 2019.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2019, a cash dividend for 2018 of Rp214.13 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp8.6 trillion was approved to be distributed, which included an interim dividend of Rp60.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.4 trillion that had been paid on 31 October 2018. The remaining Rp154.13 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp6.2 trillion was paid on 24 May 2019.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2018, a cash dividend for 2017 of Rp185.00 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp7.5 trillion was approved to be distributed, which included an interim dividend of Rp55.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.2 trillion that had been paid on 27 October 2017. The remaining Rp130.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp5.3 trillion was paid on 25 May 2018.*

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.*

*The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT United Tractors Tbk	26,474	25,052
PT Astra Agro Lestari Tbk	4,220	4,344
PT Astra Otoparts Tbk	3,188	3,097
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>5,034</u>	<u>4,923</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>38,916</u></u>	<u><u>37,416</u></u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

*Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.*

Ringkasan laporan posisi keuangan:

*Summarised statements of financial position:*

<b>2019</b>				
	<b>PT United Tractors Tbk</b>	<b>PT Astra Agro Lestari Tbk</b>	<b>PT Astra Otoparts Tbk</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset lancar	50,827	4,472	5,545	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>60,886</u>	<u>22,502</u>	<u>10,471</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>111,713</u>	<u>26,974</u>	<u>16,016</u>	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	(32,585)	(1,567)	(3,439)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(18,018)</u>	<u>(6,429)</u>	<u>(926)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(50,603)</u>	<u>(7,996)</u>	<u>(4,365)</u>	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(2,898)</u>	<u>(457)</u>	<u>(1,070)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u><u>58,212</u></u>	<u><u>18,521</u></u>	<u><u>10,581</u></u>	<i>Net assets</i>
				<b>2018</b>
	<b>PT United Tractors Tbk</b>	<b>PT Astra Agro Lestari Tbk</b>	<b>PT Astra Otoparts Tbk</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset lancar	55,652	4,501	6,014	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>60,629</u>	<u>22,356</u>	<u>9,876</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>116,281</u>	<u>26,857</u>	<u>15,890</u>	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	(48,786)	(3,076)	(4,067)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(10,444)</u>	<u>(4,306)</u>	<u>(560)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(59,230)</u>	<u>(7,382)</u>	<u>(4,627)</u>	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(3,272)</u>	<u>(485)</u>	<u>(1,055)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u><u>53,779</u></u>	<u><u>18,990</u></u>	<u><u>10,208</u></u>	<i>Net assets</i>



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain:

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarised statements of profit or loss and  
other comprehensive income:

	2019			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	84,430	17,453	15,490	Net revenue
Laba tahun berjalan	11,135	244	817	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(2,384)	(249)	(87)	Other comprehensive income
tahun berjalan, setelah pajak				for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	8,751	(5)	730	Total comprehensive income
tahun berjalan				for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	(292)	32	71	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	(290)	(60)	(35)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				
	2018			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	84,625	19,084	15,356	Net revenue
Laba tahun berjalan	11,498	1,521	681	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	1,042	151	67	Other comprehensive income
tahun berjalan, setelah pajak				for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	12,540	1,672	748	Total comprehensive income
tahun berjalan				for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	482	83	81	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	(243)	(75)	(35)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2019			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh	9,436	1,292	1,072	Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi				operating activities
Arus kas bersih yang digunakan	(9,757)	(1,307)	(673)	Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi				investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan	(831)	334	(513)	Net cash flows (used in)/
untuk)/diperoleh dari				provided from financing
aktivitas pendanaan				activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas,	(1,152)	319	(114)	(Decrease)/increase in cash, cash
setara kas dan cerukan				equivalents and bank overdraft
Kas, setara kas dan cerukan	13,438	49	888	Cash, cash equivalents
pada awal tahun				and bank overdrafts
				at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs	(195)	15	8	Effect of exchange rate
terhadap kas, setara kas dan				differences on cash, cash
cerukan				equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada	12,091	383	782	Cash, cash equivalents and
akhir tahun				bank overdrafts at end of year

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	2018			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	19,210	2,045	678	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(27,981)	(1,679)	(212)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1,121	(609)	(217)	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(7,650)	(243)	249	(Decrease)/increase in cash cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	20,831	262	680	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	257	30	(41)	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u>13,438</u>	<u>49</u>	<u>888</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of year

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

**29. PENDAPATAN BERSIH**

**29. NET REVENUE**

	2019	2018	
Penjualan barang	161,726	165,460	Sales of goods
Jasa dan sewa	55,181	54,459	Services and rental
Jasa keuangan	20,259	19,286	Financial services
	237,166	239,205	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	(15,632)	(15,728)	Related parties (refer to Note 33b)
Pihak ketiga	<u>221,534</u>	<u>223,477</u>	Third parties
Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.			
No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.			

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA**

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

**30. EXPENSES BY NATURE**

*Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	137,335	144,864	<i>Cost of raw materials, finished goods and consumables used</i>
Beban imbalan kerja	20,828	20,090	<i>Employee benefit expenses</i>
Depresiasi dan amortisasi	13,452	9,422	<i>Depreciation and amortisation</i>
Perbaikan dan perawatan	8,812	10,783	<i>Repairs and maintenance</i>
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	4,915	4,432	<i>Distribution, warehousing and travelling</i>
Jasa tenaga ahli	4,901	3,806	<i>Professional fees</i>
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	4,322	4,085	<i>Finance costs from financial services segment</i>
Utilitas	2,285	2,285	<i>Utilities</i>
Klaim asuransi dan reasuransi	1,987	1,911	<i>Insurance and reinsurance claims</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,693	2,677	<i>Provision for doubtful receivables</i>
Beban sewa	1,656	1,269	<i>Rent expenses</i>
Royalti	1,498	1,197	<i>Royalty</i>
Iklan, promosi dan komisi penjualan	1,483	1,432	<i>Advertising, promotion and sales commission</i>
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	844	767	<i>Loss from disposal of receivables from collateral vehicles</i>
Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.			<i>No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.</i>
Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.			<i>Refer to Note 33c for details of purchases from related parties.</i>

**31. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

**31. OTHER INCOME**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	1,409	1,315	<i>Administration income on vehicles</i>
Penghasilan komisi	567	454	<i>Commission income</i>
Penghasilan dari diskon atas asuransi	149	147	<i>Income from discount on insurance</i>
Penjualan barang sisa	103	92	<i>Scrap sales</i>
Nilai wajar dari properti investasi	90	193	<i>Fair value of investment properties</i>
Keuntungan penjualan surat berharga	46	51	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Lain-lain	<u>1,802</u>	<u>1,379</u>	<i>Others</i>
	<u><u>4,166</u></u>	<u><u>3,631</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT**

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah  
sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION**

Details of the Group's operating segments are  
as follows:

	2019									
	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE *)	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	104,843	20,437	84,431	17,453	8,105	4,772	447	(3,322)	237,166	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(93,932)	(7,437)	(63,200)	(15,308)	(5,826)	(3,919)	(276)	2,971	(186,927)	Cost of revenue
Laba bruto	10,911	13,000	21,231	2,145	2,279	853	171	(351)	50,239	Gross profit
Beban penjualan	(5,784)	(2,967)	(1,040)	(461)	(48)	(197)	(74)	610	(9,961)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,395)	(4,559)	(3,586)	(723)	(757)	(308)	(142)	376	(14,094)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	316	814	638	30	113	7	117	(82)	1,953	Interest income
Biaya keuangan	(922)	-	(2,334)	(350)	(766)	(17)	-	7	(4,382)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(4)	-	(16)	(35)	(2)	2	(2)	-	(57)	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penghasilan lain-lain	3,545	321	441	272	74	1	75	(563)	4,166	Other income
Beban lain-lain	(210)	(107)	(258)	(211)	(23)	(3)	(88)	3	(897)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	4,788	866	(14)	(6)	(29)	-	-	-	5,605	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,248	(1)	394	-	(159)	-	-	-	1,482	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	9,493	7,367	15,456	661	682	338	57	-	34,054	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(846)	(1,469)	(4,342)	(417)	(272)	(87)	-	-	(7,433)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	8,647	5,898	11,114	244	410	251	57	-	26,621	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	8,396	5,864	6,711	168	292	193	83	-	21,707	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	251	34	4,403	76	118	58	(26)	-	4,914	- Non-controlling interests
	8,647	5,898	11,114	244	410	251	57	-	26,621	
Depresiasi dan amortisasi	1,217	938	8,795	1,266	1,002	213	21	-	13,452	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,340	527	9,553	1,314	2,777	237	516	-	16,264	Capital expenditure
Jumlah aset	51,474	87,577	109,937	26,807	16,448	2,897	14,186	(3,051)	306,275	Total assets
Investasi pada ventura bersama	13,705	13,937	425	167	8,052	-	-	-	36,286	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	5,540	43	1,732	-	2,082	-	-	-	9,397	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	70,719	101,557	112,094	26,974	26,582	2,897	14,186	(3,051)	351,958	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(29,078)	(64,641)	(50,603)	(7,996)	(13,399)	(1,271)	(1,258)	3,051	(165,195)	Consolidated total liabilities
(Utang bersih)/ kas bersih	(7,889)	(45,789)	(2,000)	(5,302)	(9,079)	492	1,596	-	(67,971)	(Net debt)/net cash

\*) Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2018									
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE *)</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur dan logistik/ <i>Infrastructure and logistics</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	107,322	19,446	84,625	19,084	7,419	4,070	211	(2,972)	239,205	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(96,214)	(7,082)	(63,515)	(15,545)	(5,307)	(3,227)	(151)	2,605	(188,436)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	11,108	12,364	21,110	3,539	2,112	843	60	(367)	50,769	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(5,974)	(3,138)	(968)	(427)	(63)	(200)	(36)	716	(10,090)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4,565)	(4,239)	(3,407)	(786)	(687)	(276)	(104)	253	(13,811)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	272	711	764	26	96	5	39	(54)	1,859	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(805)	-	(1,438)	(225)	(629)	(9)	-	1	(3,105)	<i>Finance costs</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(25)	-	(128)	66	1	(2)	1	-	(87)	<i>Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Penghasilan lain-lain	3,201	408	282	199	56	1	178	(694)	3,631	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(216)	(107)	(850)	(170)	39	(1)	(47)	145	(1,207)	<i>Other expenses</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	4,931	283	20	(15)	(154)	-	58	-	5,123	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,763	6	297	-	(153)	-	-	-	1,913	<i>Share of results of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	9,690	6,288	15,682	2,207	618	361	149	-	34,995	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(955)	(1,370)	(4,210)	(686)	(311)	(91)	-	-	(7,623)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	8,735	4,918	11,472	1,521	307	270	149	-	27,372	<i>Profit for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										<i>Profit attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk	8,518	4,815	6,630	1,146	196	208	160	-	21,673	<i>- Owners of the parent</i>
- Kepentingan nonpengendali	217	103	4,842	375	111	62	(11)	-	5,699	<i>- Non-controlling interests</i>
	8,735	4,918	11,472	1,521	307	270	149	-	27,372	
Depresiasi dan amortisasi	1,066	901	5,005	1,220	1,029	190	11	-	9,422	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	1,729	312	10,629	1,658	1,512	193	308	-	16,341	<i>Capital expenditure</i>
Jumlah aset	50,388	83,951	114,445	26,684	15,813	2,271	12,992	(2,191)	304,353	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama	13,241	12,919	413	173	1,448	-	-	-	28,194	<i>Investment in joint ventures</i>
Investasi pada entitas asosiasi	4,949	44	1,823	-	5,348	-	-	-	12,164	<i>Investment in associates</i>
Jumlah aset konsolidasian	68,578	96,914	116,681	26,857	22,609	2,271	12,992	(2,191)	344,711	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	(29,462)	(63,862)	(59,230)	(7,382)	(10,833)	(787)	(983)	2,191	(170,348)	<i>Consolidated total liabilities</i>
(Utang bersih)/ kas bersih	(5,884)	(47,681)	3,143	(4,682)	(7,356)	274	1,465	-	(60,721)	<i>(Net debt)/net cash</i>

\*) Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

**a. Sifat hubungan**

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**i. Entitas anak langsung dan tidak langsung**

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

**ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung**

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama dan entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Astra-KLK Pte Ltd  
PT Aisin Indonesia  
PT Akebono Brake Astra Indonesia  
PT Astra Auto Finance  
PT Astra Aviva Life  
PT Astra Juoku Indonesia  
PT Astra Nippon Gasket Indonesia  
PT Astra Visteon Indonesia  
PT AT Indonesia  
PT Bhumi Jati Power  
PT Bridgestone Astra Indonesia  
PT Denso Indonesia  
PT Evoluzione Tyres  
PT GS Battery  
PT Inti Ganda Perdana  
PT Isuzu Astra Motor Indonesia  
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto <sup>a)</sup>  
PT Kayaba Indonesia

- a) Diakuisisi pada Mei 2019.  
b) Didirikan pada Mei 2019.  
c) Didirikan pada Januari 2019.  
d) Didirikan pada Juli 2019.

**33. RELATED PARTY INFORMATION**

*In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.*

**a. Nature of relationships**

*Details of the nature of relationships with related parties are as follows:*

**i. Direct and indirect subsidiaries**

*Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.*

**ii. Direct and indirect joint ventures and associates**

*Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct joint ventures and associates.*

*The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:*

PT Komatsu Astra Finance  
PT Komatsu Remanufacturing Asia  
PT Kreasijaya Adhikarya  
PT Marga Trans Nusantara  
PT MetalArt Astra Indonesia  
PT Solusi Mobilitas Bangsa <sup>b)</sup>  
PT Tasti Anugerah Mandiri <sup>c)</sup>  
PT TD Automotive Compressor Indonesia  
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia  
PT Toyofuji Logistics Indonesia  
PT Toyofuji Serasi Indonesia  
PT Toyota Astra Financial Services  
PT Toyota-Astra Motor  
PT Traktor Nusantara  
PT Trans Marga Jateng  
PT UD Astra Motor Indonesia <sup>d)</sup>  
PT United Tractors Semen Gresik  
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

- a) Acquired in May 2019.  
b) Established in May 2019.  
c) Established in January 2019.  
d) Established in July 2019.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**a. Sifat hubungan** (lanjutan)

**a. Nature of relationships** (continued)

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

- ii. *Direct and indirect joint ventures and associates (continued)*

Entitas anak dari ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*Subsidiaries of joint venture and associate are as follows:*

Melalui/Through PT Bank Permata Tbk  
Melalui/Through PT Denso Indonesia

: PT Sahabat Finansial Keluarga  
: PT Denso Sales Indonesia

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

- iii. *Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:*

PT Rahardja Ekalancar  
PT Surya Sudeco  
PT Tunas Dwipa Matra  
PT Tunas Mobilindo Perkasa  
PT Tunas Ridean Tbk

- iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

- iv. *Indirect subsidiaries of the Company's main shareholder:*

Hongkong Land Ltd  
PT Hero Supermarket Tbk

- v. Personil manajemen kunci

- v. *Key management personnel*

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

*Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.*

- vi. Program imbalan pascakerja

- vi. *Post-employment benefit plans*

Dana Pensiun Astra 1  
Dana Pensiun Astra 2

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Pendapatan bersih**

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**b. Net revenue**

*Details of net revenue earned from related parties are as follows:*

	2019		2018	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Astra-KLK Pte Ltd	1.86	4,415	2.04	4,875
PT Astra Honda Motor	1.54	3,662	1.43	3,441
PT Astra Daihatsu Motor	0.86	2,031	0.82	1,960
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.71	1,691	0.80	1,911
PT Kreasijaya Adhikarya	0.46	1,102	0.42	995
PT Tunas Dwipa Matra	0.31	726	0.28	693
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.13	336	0.15	364
PT Toyota-Astra Motor	0.12	294	0.10	236
PT Inti Ganda Perdana	0.11	252	0.10	254
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.06	145	-	-
PT Bank Permata Tbk	0.05	115	0.05	116
PT Denso Indonesia	0.04	103	0.04	96
PT Lintas Marga Sedaya	0.03	75	0.00	1
PT Kayaba Indonesia	0.03	62	0.01	25
PT AT Indonesia	0.02	56	0.02	58
PT United Tractors Semen Gresik	0.02	55	0.03	69
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	49	0.02	42
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	45	0.02	39
PT Marga Trans Nusantara	0.02	43	0.07	170
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.02	40	0.02	38
PT Denso Sales Indonesia	0.02	40	0.01	31
PT Traktor Nusantara	0.02	39	0.02	44
PT Toyota Astra Financial Services	0.02	38	0.02	37
PT Aisin Indonesia	0.01	31	0.01	25
PT Bridgestone Astra Indonesia	0.01	21	0.01	28
PT Astra Aviva Life	0.01	21	0.01	19
PT Rahardja Ekalancar	0.01	15	0.01	18
PT GS Battery	0.01	15	0.00	6
PT Surya Sudeco	0.01	14	0.01	19
Hongkong Land Ltd	0.01	14	0.01	13
PT UD Astra Motor Indonesia	0.01	14	-	-
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	12	0.01	16
PT Tunas Ridean Tbk	0.00	11	0.01	18
PT TD Automotive Compressor Indonesia	0.00	8	0.00	10
PT MetalArt Astra Indonesia	0.00	6	0.00	10
PT Hero Supermarket Tbk	0.00	2	0.01	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	0.01	34	0.02	34
Jumlah/Total	<u>6.59</u>	<u>15,632</u>	<u>6.58</u>	<u>15,728</u>

\*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

\*) % of total net revenue.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**c. Pembelian barang dan jasa**

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**c. Purchase of goods and services**

*Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:*

	2019		2018	
	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp
PT Toyota-Astra Motor	13.64	28,760	14.38	30,528
PT Astra Honda Motor	11.29	23,804	10.16	21,603
PT Astra Daihatsu Motor	7.97	16,828	8.60	18,253
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.76	3,716	1.89	4,020
PT GS Battery	1.05	2,210	1.14	2,427
PT Evoluzione Tyres	0.21	444	0.15	328
PT Denso Sales Indonesia	0.18	383	0.20	417
PT UD Astra Motor Indonesia	0.16	338	-	-
PT Kayaba Indonesia	0.06	126	0.08	139
PT Tunas Dwipa Matra	0.05	105	0.04	92
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.03	72	0.00	8
PT Astra Juoku Indonesia	0.03	54	0.01	25
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.02	50	-	-
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.02	42	0.02	53
PT Traktor Nusantara	0.02	40	0.03	73
PT MetalArt Astra Indonesia	0.01	29	0.01	23
PT AT Indonesia	0.01	24	-	-
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	15	0.01	17
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.01	14	0.01	16
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	13	0.01	17
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	11	0.01	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	0.02	36	0.02	24
<b>Jumlah/Total</b>	<b>36.57</b>	<b>77,114</b>	<b>36.77</b>	<b>78,080</b>

<sup>\*)</sup> % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

<sup>\*)</sup> % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

**d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan**

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**d. Interest income and finance costs**

*Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:*

**Penghasilan bunga/Interest income**

	2019		2018	
	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp
PT Bank Permata Tbk	14.13	276	13.72	255
PT Trans Marga Jateng	2.82	55	2.10	39
PT Bhumi Jati Power	1.28	25	-	-
PT Kreasijaya Adhikarya	1.23	24	1.02	19
PT Komatsu Astra Finance	0.61	12	0.75	14
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	0.61	12	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	0.77	15	1.18	22
<b>Jumlah/Total</b>	<b>21.45</b>	<b>419</b>	<b>18.77</b>	<b>349</b>

<sup>\*)</sup> % terhadap jumlah penghasilan bunga.

<sup>\*)</sup> % of total interest income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan**  
(lanjutan)

Tingkat suku bunga pada tahun 2019 untuk Rupiah berkisar 0,25% hingga 12,86% dan untuk USD berkisar antara 0,13% hingga 4,41% (2018: untuk Rupiah berkisar antara 0,25% hingga 13,74% dan untuk USD berkisar antara 0,10% hingga 5,31%).

**Biaya keuangan/Finance costs**

PT Komatsu Astra Finance  
PT Bank Permata Tbk  
PT Toyofuji Logistics Indonesia  
PT Toyofuji Serasi Indonesia

Jumlah/Total

\*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

**e. Penghasilan komisi**

PT Astra Honda Motor  
PT Isuzu Astra Motor Indonesia  
PT Toyota-Astra Motor  
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/  
*Others (below Rp10 billion each)*

Jumlah/Total

\*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Permata Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

	2019	2018
Bank:		
Rupiah	4,208	3,255
Mata uang asing	623	548
	4,831	3,803
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> :		
Rupiah	1,177	1,074
Mata uang asing	68	119
	1,245	1,193
Jumlah	6,076	4,996
Persentase terhadap jumlah aset	1.73%	1.45%

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**d. Interest income and finance costs**  
(continued)

The interest rates in 2019 for Rupiah ranged between 0.25% to 12.86% and for USD ranged between 0.13% to 4.41% (2018: for Rupiah ranged between 0.25% to 13.74% and for USD ranged between 0.10% to 5.31%).

2019		2018	
% *)	Rp	% *)	Rp
1.07	47	0.84	26
0.21	9	-	-
0.09	4	0.10	3
0.07	3	0.06	2
1.44	63	1.00	31

\*) % of finance costs.

**e. Commission income**

2019		2018	
% *)	Rp	% *)	Rp
5.09	212	5.18	188
4.61	192	2.09	76
0.58	24	1.16	42
0.02	1	-	-
10.30	429	8.43	306

\*) % of other income.

**f. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash in bank and time and call deposits in PT Bank Permata Tbk with details of balances are as follows:

Cash in bank:  
Rupiah  
Foreign currencies

Time and call deposits:  
Rupiah  
Foreign currencies

Total

Percentage to total assets

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**g. Piutang usaha**

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**g. Trade receivables**

Trade receivables from related parties are as follows:

	2019	2018
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	506	433
PT Astra Daihatsu Motor	295	240
PT UD Astra Motor Indonesia	75	-
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	55	51
PT Toyota Astra Financial Services	51	30
PT Solusi Mobilitas Bangsa	43	-
PT Toyota-Astra Motor	38	43
PT Lintas Marga Sedaya	24	-
PT Inti Ganda Perdana	20	29
PT United Tractors Semen Gresik	18	57
PT Marga Trans Nusantara	14	249
PT Kayaba Indonesia	13	7
PT Bank Permata Tbk	11	4
PT GS Battery	11	2
PT Kreasijaya Adhikarya	10	33
PT Traktor Nusantara	10	19
PT Bridgestone Astra Indonesia	4	12
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	62	66
	<u>1,260</u>	<u>1,275</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Astra-KLK Pte Ltd	3	288
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	4	2
	<u>7</u>	<u>290</u>
Jumlah/Total	<u>1,267</u>	<u>1,565</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.36%</u>	<u>0.45%</u>

**h. Piutang sewa pembiayaan**

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**h. Financing lease receivables**

Net financing lease receivables from related parties are as follows:

	2019	2018
PT Astra Honda Motor	21	30
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	8	13
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	6	2
Jumlah/Total	<u>35</u>	<u>45</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**i. Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi  
adalah sebagai berikut:

**i. Other receivables**

Other receivables from related parties are  
as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah:		
PT Trans Marga Jateng	457	460
PT Komatsu Astra Finance	237	292
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	169	-
PT Astra Honda Motor	144	78
PT Bank Permata Tbk	108	109
PT Bridgestone Astra Indonesia	77	5
PT Astra Daihatsu Motor	66	118
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	43	26
PT Toyota-Astra Motor	41	12
PT Astra Juoku Indonesia	16	16
PT UD Astra Motor Indonesia	15	-
PT Kayaba Indonesia	12	-
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10	20
PT Lintas Marga Sedaya	1	16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>43</u>	<u>27</u>
	<u>1,439</u>	<u>1,179</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bhumi Jati Power	606	-
PT Kreasijaya Adhikarya	455	474
PT Evoluzione Tyres	58	141
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>3</u>	<u>2</u>
	<u>1,122</u>	<u>617</u>
Jumlah/Total	<u>2,561</u>	<u>1,796</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.73%</u>	<u>0.52%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan  
bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest  
bearing, except receivables from:

<u>Debitur/Debtors</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
PT Trans Marga Jateng	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.00%
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Bank Permata Tbk	IDR	11.75%
PT Bridgestone Astra Indonesia	IDR	JIBOR + 2.10%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	IDR	JIBOR + 2.15%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%
PT Evoluzione Tyres	USD	JIBOR + 4.00%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**j. Utang usaha**

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi  
adalah sebagai berikut:

**j. Trade payables**

Trade payables to related parties are as  
follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	1,750	1,766
PT Astra Daihatsu Motor	745	1,060
PT GS Battery	452	491
PT Toyota-Astra Motor	297	387
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	183	299
PT UD Astra Motor Indonesia	166	-
PT Komatsu Remanufacturing Asia	58	41
PT Kayaba Indonesia	27	35
PT Tasti Anugerah Mandiri	27	-
PT Denso Sales Indonesia	23	76
PT Traktor Nusantara	10	15
PT Toyofuji Logistics Indonesia	1	11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>48</u>	<u>46</u>
	<u>3,787</u>	<u>4,227</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>9</u>	<u>12</u>
Jumlah/Total	<u>3,796</u>	<u>4,239</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>2.30%</u>	<u>2.49%</u>

**k. Liabilitas lain-lain**

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi  
adalah sebagai berikut:

**k. Other liabilities**

Other liabilities to related parties are as  
follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	41	62
PT Astra Honda Motor	23	32
PT Kayaba Indonesia	10	1
PT Kreasijaya Adhikarya	8	31
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>50</u>	<u>26</u>
	<u>132</u>	<u>152</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>11</u>	<u>1</u>
Jumlah/Total	<u>143</u>	<u>153</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.09%</u>	<u>0.09%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**I. Pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang**

Pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**I. Short-term borrowing and long-term debts**

Short-term borrowing and long-term debts to related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Komatsu Astra Finance	570	403
PT Bank Permata Tbk	438	-
PT Astra Auto Finance	5	7
Jumlah/Total	<u>1,013</u>	<u>410</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.61%</u>	<u>0.24%</u>

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term borrowing and long-term debts as at 31 December 2019 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	8.40% - 9.90%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	JIBOR + 1.50%
		7.50% - 8.50%
PT Astra Auto Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	9.00% - 10.00%

**m. Pembiayaan bersama**

Beberapa entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi dalam penyediaan fasilitas pembiayaan bersama *without recourse*. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat sampai dengan penarikan.

**m. Joint financing**

Certain subsidiaries have entered into agreements with related parties in providing joint financing without recourse facilities. These facilities are uncommitted until they are drawn down.

Saldo pembiayaan bersama dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Joint financing balance from related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Bank Permata Tbk	10,618	12,012
PT Sahabat Finansial Keluarga	22	106
PT Komatsu Astra Finance	-	12
Jumlah/Total	<u>10,640</u>	<u>12,130</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**n. Program imbalan pascakerja**

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1  
Dana Pensiun Astra 2  
Jumlah/ *Total*

\*) % terhadap beban imbalan kerja.

**33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**n. Post-employment benefit plans**

*The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:*

2019		2018	
% *)	Rp	% *)	Rp
0.21	43	0.19	39
3.14	654	2.99	600
3.35	697	3.18	639

\*) % of employee benefit expenses.

**o. Kompensasi personil manajemen kunci**

	2019	2018
Imbalan kerja jangka pendek	1,227	1,251
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	78	81
	<u>1,305</u>	<u>1,332</u>

Jumlah personil manajemen kunci pada tahun 2019 adalah 265 orang (2018: 255 orang) - tidak diaudit.

**o. Key management personnel compensation**

*Short-term employee benefits  
Post-employment benefits and other long-term employee benefits*

*Total key management personnel in 2019 are 265 members (2018: 255 members) - unaudited.*

**34. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2019	2018
<b>Laba per saham:</b>		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,707	21,673
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>536</u>	<u>535</u>

**34. EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**Earnings per share:**  
*Profit attributable to the owners of the parent  
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)  
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8b.

**Faktor-faktor risiko keuangan**

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

*The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8b.*

**Financial risk factors**

**(i) Market risk**

**Foreign exchange risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.*

*Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas dan aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 38 untuk aset atau liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp217 miliar (2018: naik/turun sebesar Rp258 miliar), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

**Risiko tingkat bunga**

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Foreign exchange risk (lanjutan)**

As at 31 December 2019 and 2018, net monetary liabilities and assets of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 38 for net monetary assets or liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2019, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp217 billion (2018: increase/decrease by Rp258 billion), arising mainly from foreign exchange losses/gains taken to profit or loss.

**Interest rate risk**

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	69,490	63,211
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>22,811</u>	<u>22,703</u>
	<u>92,301</u>	<u>85,914</u>

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp84 miliar (2018: Rp46 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp717 miliar (2018: Rp638 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

*Fixed interest rates borrowings*

*Floating interest rates borrowings*

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp84 billion (2018: Rp46 billion) and the hedging reserve would have increased/decreased by Rp717 billion (2018: Rp638 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the calculation of profit after tax sensitivities.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko harga**

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila harga atas investasi tersedia untuk dijual 30% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik/turun sebesar Rp3,6 triliun (2018: Rp3,1 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara dan emas. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Price risk**

*The Group is exposed to security price risk from investments which are available-for-sale and carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in other comprehensive income.*

*The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 5.*

*As at 31 December 2019, if the price of available-for-sale investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, total equity would increased/decreased by Rp3.6 trillion (2018: Rp3.1 trillion). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.*

*The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal and gold. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas dan setara kas	24,243	25,096
Investasi lain-lain	13,141	11,363
Piutang usaha	29,546	31,226
Piutang pembiayaan	68,534	65,907
Piutang lain-lain	<u>6,358</u>	<u>7,712</u>
	<u><u>141,822</u></u>	<u><u>141,304</u></u>

**a. Piutang usaha**

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.*

*In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.*

*In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Cash and cash equivalents	24,243	25,096
Other investments	13,141	11,363
Trade receivables	29,546	31,226
Financing receivables	68,534	65,907
Other receivables	<u>6,358</u>	<u>7,712</u>
	<u><u>141,822</u></u>	<u><u>141,304</u></u>

**a. Trade receivables**

*The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for non-current receivables.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	22,390	23,076	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	6,877	7,811	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	<u>766</u>	<u>1,152</u>	<i>Impaired</i>
	30,033	32,039	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(487)</u>	<u>(813)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u><u>29,546</u></u>	<u><u>31,226</u></u>	

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

Tabel berikut adalah analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	3,869	3,901	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1,299	1,987	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	607	1,064	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>1,102</u>	<u>859</u>	<i>Over 90 days</i>
	<u><u>6,877</u></u>	<u><u>7,811</u></u>	

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**a. Trade receivables (continued)**

*The following table presents trade receivables neither past due nor impaired, trade receivables past due but not impaired and the impaired trade receivables as at 31 December 2019 and 2018.*

*The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as at 31 December 2019 and 2018 becoming impaired is low as they have a good track record with the Group.*

*The following table presents the aging analysis of trade receivables that were past due but not impaired at 31 December 2019 and 2018.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Piutang pembiayaan**

Periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

Tabel berikut ini menyajikan piutang pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**b. Financing receivables**

The loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

The following table presents financing receivables neither past due nor impaired, financing receivables past due but not impaired and the impaired financing receivables.

	2019			
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Jumlah/ Total	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	59,444	4,363	63,807	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	6,595	571	7,166	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	723	28	751	Impaired
	66,762	4,962	71,724	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(3,009)	(181)	(3,190)	Less: Provision for doubtful receivables
	63,753	4,781	68,534	
	2018			
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Jumlah/ Total	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	58,172	4,264	62,436	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	5,282	584	5,866	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	636	121	757	Impaired
	64,090	4,969	69,059	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,967)	(185)	(3,152)	Less: Provision for doubtful receivables
	61,123	4,784	65,907	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Piutang pembiayaan (lanjutan)**

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini. Penurunan nilai piutang pembiayaan terutama berasal dari pelanggan ritel, yang ditentukan secara kolektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk dalam piutang pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp63,8 triliun (2018: Rp62,4 triliun), jumlah sebesar Rp5,0 triliun (2018: Rp5,0 triliun), merupakan piutang pembiayaan yang pernah menunggak dan/atau dijadwal ulang.

Analisa umur piutang pembiayaan yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019			2018		
	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Lewat jatuh tempo:						
1 - 30 hari	5,099	544	5,643	4,211	523	4,734
31 - 60 hari	1,176	27	1,203	863	61	924
Lebih dari 60 hari	320	-	320	208	-	208
	<u>6,595</u>	<u>571</u>	<u>7,166</u>	<u>5,282</u>	<u>584</u>	<u>5,866</u>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**b. Financing receivables (continued)**

The provision for doubtful receivables was made based on estimated historical default experience and current economic conditions. The impaired financing receivables arise mainly from retail customers, which are assessed collectively.

As at 31 December 2019, included in the financing receivables that are neither past due nor impaired of Rp63.8 trillion (2018: Rp62.4 trillion), is an amount of Rp5.0 trillion (2018: Rp5.0 trillion), which represents financing receivables that have overdue history and/or have been rescheduled.

The aging analysis of financing receivables that were past due but not impaired are as follows:

Overdue:  
1 - 30 days  
31 - 60 days  
Over 60 days

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(iii) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(iii) Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	2019							
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows	
Utang usaha	(30,087)	-	-	-	-	-	(30,087)	Trade payables
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(13,492)	(12,400)	(7,701)	(4,281)	(2,264)	-	(40,138)	Derivative financial instruments - gross
Instrumen derivatif keuangan - bersih	(537)	(74)	(12)	(3)	-	-	(626)	Derivative financial instruments - net
Akrua	(10,884)	-	-	-	-	-	(10,884)	Accruals
Pinjaman <sup>*)</sup>	(46,886)	(22,972)	(19,819)	(7,821)	(3,985)	(2,262)	(103,745)	Borrowings <sup>*)</sup>
Liabilitas keuangan lainnya	(2,628)	(6)	(17)	(23)	(43)	(199)	(2,916)	Other financial liabilities
Jumlah	<u>(104,514)</u>	<u>(35,452)</u>	<u>(27,549)</u>	<u>(12,128)</u>	<u>(6,292)</u>	<u>(2,461)</u>	<u>(188,396)</u>	Total

<sup>\*)</sup> Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

<sup>\*)</sup> Includes future finance costs.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(iii) Liquidity risk (continued)**

	2018						
	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Within two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Within three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Within four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cashflows</i>
Utang usaha	(41,881)	-	-	-	-	-	(41,881)
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(14,712)	(7,796)	(8,995)	(4,906)	(2,864)	-	(39,273)
Instrumen derivatif keuangan - bersih	7	6	3	1	-	-	17
Akrual	(10,874)	-	-	-	-	-	(10,874)
Pinjaman <sup>*)</sup>	(50,592)	(16,617)	(13,897)	(9,167)	(3,656)	(2,750)	(96,679)
Liabilitas keuangan lainnya	(2,715)	(14)	(35)	(49)	(94)	(139)	(3,046)
Jumlah	<u>(120,767)</u>	<u>(24,421)</u>	<u>(22,924)</u>	<u>(14,121)</u>	<u>(6,614)</u>	<u>(2,889)</u>	<u>(191,736)</u>

<sup>\*)</sup> Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

<sup>\*)</sup> Includes future finance costs.

**Pengelolaan modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

**Capital management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jumlah pinjaman	92,301	85,914
Kas dan setara kas	<u>(24,330)</u>	<u>(25,193)</u>
Utang bersih	<u>67,971</u>	<u>60,721</u>
Jumlah ekuitas	<u>186,763</u>	<u>174,363</u>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>36%</u>	<u>35%</u>

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Utang bersih perusahaan non-jasa keuangan	22,182	13,040
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>45,789</u>	<u>47,681</u>
	<u>67,971</u>	<u>60,721</u>

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital management (continued)**

The *gearing* ratios as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Total borrowings	85,914
Cash and cash equivalents	(25,193)
Net debt	60,721
Total equity	174,363
Consolidated <i>gearing</i> ratio	35%

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Net debt of non-financial services companies	13,040
Net debt of financial services companies	47,681
	60,721

**Fair values of financial instruments**

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2019		2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair value <sup>*)</sup>	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair value <sup>*)</sup>
<b>Aset keuangan:</b>				
Kas dan setara kas	24,330	24,330	25,193	25,193
Investasi lain-lain	13,141	13,141	11,363	11,361
Piutang usaha	29,546	29,546	31,226	31,226
Piutang pembiayaan	68,534	69,885	65,907	66,986
Piutang lain-lain	6,358	6,228	7,712	7,613
	<u>141,909</u>	<u>143,130</u>	<u>141,401</u>	<u>142,379</u>
<b>Liabilitas keuangan:</b>				
Pinjaman jangka pendek	(15,427)	(15,427)	(19,588)	(19,588)
Utang usaha	(30,087)	(30,087)	(41,881)	(41,881)
Liabilitas lain-lain	(4,611)	(4,611)	(3,331)	(3,331)
Akrual	(10,884)	(10,884)	(10,874)	(10,874)
Utang jangka panjang:				
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(54,612)	(55,040)	(41,863)	(42,092)
Surat berharga yang diterbitkan	(21,674)	(21,883)	(24,012)	(23,976)
Utang sewa	(588)	(588)	(451)	(451)
pembiayaan				
	<u>(137,883)</u>	<u>(138,520)</u>	<u>(142,000)</u>	<u>(142,193)</u>

\*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, surat utang subordinasi dan surat berharga yang diterbitkan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair values of financial instruments  
(continued)**

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2019		2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair value <sup>*)</sup>	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair value <sup>*)</sup>
<b>Financial assets:</b>				
Cash and cash equivalents	24,330	24,330	25,193	25,193
Other investments	13,141	13,141	11,363	11,361
Trade receivables	29,546	29,546	31,226	31,226
Financing receivables	68,534	69,885	65,907	66,986
Other receivables	6,358	6,228	7,712	7,613
	<u>141,909</u>	<u>143,130</u>	<u>141,401</u>	<u>142,379</u>
<b>Financial liabilities:</b>				
Short-term borrowings	(15,427)	(15,427)	(19,588)	(19,588)
Trade payables	(30,087)	(30,087)	(41,881)	(41,881)
Other liabilities	(4,611)	(4,611)	(3,331)	(3,331)
Accruals	(10,884)	(10,884)	(10,874)	(10,874)
Long-term debt:				
Bank loans and other loans	(54,612)	(55,040)	(41,863)	(42,092)
Debt securities in issue	(21,674)	(21,883)	(24,012)	(23,976)
Obligations under finance leases	(588)	(588)	(451)	(451)
	<u>(137,883)</u>	<u>(138,520)</u>	<u>(142,000)</u>	<u>(142,193)</u>

\*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, subordinated note and debt securities in issue measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi**

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

**Penyusutan dan amortisasi**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates**

*The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.*

**Depreciation and amortisation**

*Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.*

*Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal and gold reserves will be impacted by coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penyusutan dan amortisasi (lanjutan)**

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Kerugian penurunan nilai piutang usaha**

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

***Depreciation and amortisation (continued)***

*Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.*

*Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

***Impairment losses of trade receivables***

*The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan**

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara dan emas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

***Impairment losses of financing receivables***

*The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.*

***Impairment of non-financial assets***

*The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal and gold reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal and gold price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.*

***Taxation***

*The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Employee benefit obligations**

*The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.*

*Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.*

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN**

**PERJANJIAN DAN KOMITMEN**

**a. Perjanjian pengusahaan jalan tol**

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT").

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusahaan jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Toll road concession rights agreements**

*The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.*

*MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.*

*The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)**

**a. Perjanjian pengusahaan jalan tol (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp105 miliar (2018: Rp785 miliar).

**b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi**

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

**Otomotif/Automotive**

- Automobile Peugeot, France
- BMW AG, Germany
- Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd
- Daido Kogyo Co Ltd, Japan
- Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan
- GS Yuasa International Ltd, Japan
- Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan

- Kumi Kasei Co Ltd
- Magna International Japan Inc
- MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan
- MetalArt Corp, Japan
- Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan
- PT Astra Daihatsu Motor
- PT Astra Honda Motor
- PT BMW Indonesia

- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- PT Toyota-Astra Motor
- PT UD Astra Motor Indonesia
- PT Volvo Indonesia
- Saitama Kiki Co Ltd, Japan
- Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan
- Topy Industries Ltd, Japan
- Toyoda Gosei Co Ltd, Japan

**Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining**

- BOMAG GmbH & Co OHG, Germany
- Komatsu Ltd, Japan

- PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
- PT UD Astra Motor Indonesia

- PT Volvo Indonesia
- Scania CV Aktiebolag, Sweden
- Tadano Iron Works Co Ltd, Japan

**Teknologi informasi/Information technology**

- Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd, Singapore

- Fuji Xerox Co Ltd, Japan

- PT Fujifilm Indonesia

**c. Perkebunan plasma**

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll road concession rights agreements (continued)**

As at 31 December 2019, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp105 billion (2018: Rp785 billion).

**b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements**

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

**Otomotif/Automotive**

- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- PT Toyota-Astra Motor
- PT UD Astra Motor Indonesia
- PT Volvo Indonesia
- Saitama Kiki Co Ltd, Japan
- Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan
- Topy Industries Ltd, Japan
- Toyoda Gosei Co Ltd, Japan

**Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining**

- PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
- PT UD Astra Motor Indonesia
- PT Volvo Indonesia
- Scania CV Aktiebolag, Sweden
- Tadano Iron Works Co Ltd, Japan

**Teknologi informasi/Information technology**

- Fuji Xerox Co Ltd, Japan
- PT Fujifilm Indonesia

**c. Plasma plantations**

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)**

**c. Perkebunan plasma (lanjutan)**

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

**d. Fasilitas kredit**

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 sejumlah Rp72,8 triliun (2018: Rp79,3 triliun).

**e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa**

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dalam 1 tahun	1,249	1,074
1 sampai 5 tahun	1,226	1,103
Lebih dari 5 tahun	140	174
	<u><u>2,615</u></u>	<u><u>2,351</u></u>

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

**c. Plasma plantations (lanjutan)**

*The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.*

*Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.*

**d. Credit facilities**

*The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries with available unused credit facilities as at 31 December 2019 amounting to Rp72.8 trillion (2018: Rp79.3 trillion).*

**e. Operating lease commitments – Group company as lessor**

*The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.*

*The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:*

*Within 1 year  
Between 1 and 5 years  
Beyond 5 years*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai  
pihak penyewa**

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Dalam 1 tahun	752
1 sampai 5 tahun	552
Lebih dari 5 tahun	<u>3</u>
	<u>1,307</u>

**g. Komitmen pembelian barang modal**

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp562 miliar (2018: Rp1,6 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp333 miliar (2018: Rp266 miliar).

**h. Penjualan investasi pada ventura bersama**

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perseroan dan Standard Chartered Bank menandatangani *Conditional Share Purchase Agreement* dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank"), sehubungan dengan rencana penjualan kepemilikan masing-masing di PT Bank Permata Tbk. Transaksi ini tergantung dari pemenuhan beberapa persyaratan, termasuk persetujuan para pemegang saham Bangkok Bank dan persetujuan regulator di Thailand dan Indonesia.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Operating lease commitments – Group  
company as lessee**

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease payables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as payables, are as follows:

	<u>2018</u>	
	307	Within 1 year
	313	Between 1 and 5 years
	<u>7</u>	Beyond 5 years
	<u>627</u>	

**g. Capital commitments**

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 December 2019 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp562 billion (2018: Rp1.6 trillion).

As at 31 December 2019, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp333 billion (2018: Rp266 billion).

**h. Sale of investment in joint venture**

On 12 December 2019, the Company and Standard Chartered Bank signed a *Conditional Share Purchase Agreement* with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank"), in relation to the sales of their respective shareholdings in PT Bank Permata Tbk. The transaction is subject to the fulfilment of several conditions, including Bangkok Bank shareholders' approval and regulatory approvals in Thailand and Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**KONTINJENSI**

**i. Tuntutan PT Era Giat Prima**

Dua perkara yang terkait dengan dana sebesar Rp546 miliar, yang sebelumnya ditempatkan dalam rekening escrow oleh PT Bank Permata Tbk ("BP"), telah melalui proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung, masing-masing untuk perkara perdata dan perkara pidana.

Pada bulan September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") mengajukan gugatan perdata terhadap BP, mengklaim BP telah melakukan wanprestasi perjanjian yang terkait dengan Bank Dagang Negara Indonesia dan Bank Umum Nasional ("Perjanjian Cessie") dan juga mengklaim kepemilikan atas dana tersebut.

Perjanjian Cessie tersebut telah dibatalkan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") berdasarkan Surat Keputusan BPPN No. 423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999, sehingga gugatan tersebut tidak mempunyai dasar hukum.

Posisi tersebut diperkuat oleh putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung untuk perkara Tata Usaha Negara pada bulan Oktober 2004 yang menyatakan bahwa BPPN berwenang untuk membatalkan Perjanjian Cessie tersebut. Pada bulan Mei 2007, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya atas perkara perdata yang memenangkan BP dan menyatakan bahwa BP adalah pemilik dana tersebut.

Secara terpisah, pada tahun 1999, Pemerintah Indonesia menuntut Joko Tjandra, direktur EGP pada saat itu, dalam pengadilan pidana, sehubungan dengan dana disebut di atas, dimana dana tersebut merupakan salah satu bukti dalam tuntutan pidana. Pada bulan Juni 2009, Mahkamah Agung mengeluarkan putusannya atas perkara pidana ini yang menyatakan Joko Tjandra terbukti bersalah dan memerintahkan dana dalam escrow account harus dikembalikan ke Kas Negara. Hal ini telah dilakukan pada bulan Juni 2009.

Berdasarkan putusan-putusan Mahkamah Agung atas perkara perdata dan tata usaha negara, manajemen BP berkeyakinan bahwa dana tersebut adalah sah milik BP dan telah mengambil tindakan-tindakan yang bertujuan untuk pengembalian dana tersebut.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**CONTINGENCIES**

**i. PT Era Giat Prima Claim**

*Two cases relating to funds amounting to Rp546 billion, which were formerly held in escrow account by PT Bank Permata Tbk ("BP"), have been subject to judicial review in the Supreme Court, separately in the Civil and Criminal Divisions.*

*In September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") filed a lawsuit in the civil courts against BP, alleging breach of an agreement in respect of Bank Dagang Negara Indonesia and Bank Umum Nasional (the "Cessie Agreement") and asserting ownership over these funds.*

*The Cessie Agreement had been cancelled by the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") based on Decision Letter IBRA No. 423/BPPN/1099 dated 15 October 1999, and the lawsuit was therefore without merit.*

*This position was supported by a Supreme Court administrative judicial review in October 2004, which ruled that IBRA had the authority to cancel the Cessie Agreement. The Civil Case Supreme Court concluded in May 2007 in favour of BP and confirmed BP's entitlement to the funds.*

*Separately, in 1999, the Government of Indonesia filed a lawsuit in the criminal courts against Joko Tjandra, a director of EGP at that time, in connection with the above-mentioned funds, in which the funds formed part of the evidence in the lawsuit. The Criminal Case Supreme Court concluded the criminal case in June 2009 which stated Joko Tjandra was proven guilty and directed the funds in the escrow account be paid over to the State Treasury. This was done in June 2009.*

*Based on the decisions of the Civil and Administrative Divisions of the Supreme Court, BP's management is of the opinion that these funds are legally the property of BP and has taken steps to pursue return of the funds.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH  
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

2019					
	USD	JPY	Lain-lain <sup>7)</sup> / Others <sup>7)</sup>	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	539,746,981	456,222,052	4,480,479	7,624	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	111,659,791	71,588,115	3,366,191	1,608	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	-	Financing receivables
Piutang lain-lain	115,345,023	36,241,341	99,386	1,610	Other receivables
Investasi lain-lain	12,226,624	-	-	170	Other investments
Aset lain-lain	85,540,489	-	2,838	1,189	Other assets
	<u>864,553,908</u>	<u>564,051,508</u>	<u>7,948,894</u>	<u>12,201</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(89,123,317)	(2,773,847,292)	(17,160,826)	(1,832)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(12,191,232)	(62,091,939)	(698,569)	(187)	Other liabilities
Akrual	(71,229,466)	(12,765,167)	(51,511)	(993)	Accruals
Utang jangka panjang	(3,405,840,463)	(8,288,995,221)	-	(48,405)	Long-term debt
	<u>(3,578,384,478)</u>	<u>(11,137,699,619)</u>	<u>(17,910,906)</u>	<u>(51,417)</u>	
Liabilitas bersih	(2,713,830,570)	(10,573,648,111)	(9,962,012)	(39,216)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	2,517,420,827	8,300,000,000	-	36,057	Liabilities hedged
Liabilitas bersih setelah lindung nilai	(196,409,743)	(2,273,648,111)	(9,962,012)	(3,159)	Net liabilities after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	(2,730)	(291)	(138)	(3,159)	Rupiah equivalent (in billions)
2018					
	USD	JPY	Lain-lain <sup>7)</sup> / Others <sup>7)</sup>	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	565,074,835	823,235,907	7,346,229	8,397	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	331,272,664	61,166,698	953,596	4,819	Trade receivables
Piutang pembiayaan	6,631,112	-	-	96	Financing receivables
Piutang lain-lain	54,575,646	30,141,261	234,443	798	Other receivables
Investasi lain-lain	14,493,755	-	-	210	Other investments
Aset lain-lain	24,881,037	-	2,839	360	Other assets
	<u>996,929,049</u>	<u>914,543,866</u>	<u>8,537,107</u>	<u>14,680</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(502,709,279)	(2,848,003,290)	(7,563,907)	(7,763)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(11,317,259)	(13,366,057)	(602,883)	(174)	Other liabilities
Akrual	(41,516,807)	(17,515,360)	(87,287)	(605)	Accruals
Utang jangka panjang	(2,573,223,666)	(5,293,127,800)	-	(37,957)	Long-term debt
	<u>(3,128,767,011)</u>	<u>(8,172,012,507)</u>	<u>(8,254,077)</u>	<u>(46,499)</u>	
Liabilitas bersih	(2,131,837,962)	(7,257,468,641)	283,030	(31,819)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	2,382,149,998	5,300,000,000	-	35,191	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	250,312,036	(1,957,468,641)	283,030	3,372	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	3,625	(257)	4	3,372	Rupiah equivalent (in billions)

<sup>7)</sup> Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

<sup>7)</sup> Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp11 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2019 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp11 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perolehan aset tetap secara kredit dan sewa pembiayaan	625	699
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	468	385

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS**

*Significant activities not affecting cash flows:*

*Acquisition of fixed assets through payables and finance lease  
Reclassification of fixed assets to inventories*

**40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada halaman 127 sampai dengan halaman 131 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL  
INFORMATION**

*The supplementary financial information on pages 127 to 131 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2019 and 2018, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	3,773	4,751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 6 (2018: nihil):			Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 6 (2018: nil):
- Pihak berelasi	427	250	- Related parties
- Pihak ketiga	4,935	5,076	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2018: 1):			Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2018: 1):
- Pihak berelasi	738	265	- Related parties
- Pihak ketiga	99	297	- Third parties
Persediaan	6,474	6,025	Inventories
Pajak dibayar dimuka	375	269	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	<u>245</u>	<u>187</u>	Other prepayments
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>17,066</u>	<u>17,120</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak berelasi	188	103	- Related parties
- Pihak ketiga	94	336	- Third parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	50,423	47,401	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	3,479	2,065	Other investments
Aset pajak tangguhan	1,021	1,035	Deferred tax assets
Properti investasi	1,469	3,358	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 3.410 (2018: 2.974)	14,049	11,868	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 3,410 (2018: 2,974)
Aset takberwujud lainnya	248	192	Other intangible assets
Aset lain-lain	<u>227</u>	<u>66</u>	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>71,198</u>	<u>66,424</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>88,264</b></u>	<u><b>83,544</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	9,737	7,413	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	3,159	3,580	- Related parties
- Pihak ketiga	428	751	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	42	38	- Related parties
- Pihak ketiga	1,947	2,076	- Third parties
Utang pajak	363	447	Taxes payable
Akrual	2,344	2,952	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	124	90	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	637	620	Unearned income
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	<u>997</u>	<u>1,038</u>	Current portion of long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>19,778</u>	<u>19,005</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	1,067	951	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	510	536	Unearned income
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>2,051</u>	<u>3,175</u>	Long-term bank loans, net of current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>3,628</u>	<u>4,662</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>23,406</u>	<u>23,667</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicapang	425	425	- Appropriated
- Belum dicapang	59,465	54,387	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	<u>1,838</u>	<u>1,935</u>	Other reserves
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>64,858</u>	<u>59,877</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>88,264</u></u>	<u><u>83,544</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	87,756	90,507	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(79,420)</u>	<u>(81,824)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	8,336	8,683	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(4,954)	(5,055)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3,392)	(3,484)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	180	327	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(840)	(840)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	-	6	<i>Foreign exchange gains, net</i>
Pendapatan dividen	11,500	11,611	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain	3,399	3,092	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(47)</u>	<u>(59)</u>	<i>Other expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	14,182	14,281	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(519)</u>	<u>(605)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>13,663</u>	<u>13,676</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>			<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Revaluasi aset tetap	-	40	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	(47)	16	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>9</u>	<u>(3)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(38)</u>	<u>53</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Lindung nilai arus kas	(122)	118	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>25</u>	<u>(24)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(97)</u>	<u>94</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<u>(135)</u>	<u>147</u>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u><u>13,528</u></u>	<u><u>13,823</u></u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2018	2,024	1,106	425	48,390	1,840	(39)	53,746	<i>Balance at 1 January 2018</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13,689	40	94	13,823	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(7,692)	-	-	(7,692)	<i>Dividend</i>
Saldo 1 Januari 2019	2,024	1,106	425	54,387	1,880	55	59,877	<i>Balance at 1 January 2019</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13,625	-	(97)	13,528	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(8,547)	-	-	(8,547)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2019	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>59,465</u>	<u>1,880</u>	<u>(42)</u>	<u>64,858</u>	<i>Balance at 31 December 2019</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in billions of Rupiah)

	2019	2018	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	88,761	91,119	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(80,102)	(80,786)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(4,254)	(4,111)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	2,003	1,480	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(4,410)	(3,952)	Payment for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,998	3,750	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	143	317	Interest income received
Pembayaran pajak	(656)	(574)	Payments of tax
Pengembalian pajak	-	30	Tax refund
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1,485</b>	<b>3,523</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Dividen kas yang diterima	11,500	11,611	Cash dividends received
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	558	3,369	Reductions of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	22	33	Sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	(3,011)	(3,249)	Additions of investments in subsidiaries and joint ventures
Penambahan investasi lain-lain	(1,414)	(2,063)	Additions of other investments
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(1,038)	(1,035)	Additions of other receivables from related parties
Pembelian aset tetap	(918)	(970)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud lainnya	(131)	(99)	Additions of other intangible assets
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>5,568</b>	<b>7,597</b>	<b>Net cash flows provided from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(70,020)	(66,205)	Repayments of short-term borrowings
Dividen kas yang dibayarkan	(8,542)	(7,687)	Cash dividends paid
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(971)	(918)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(863)	(817)	Finance costs paid
Penerimaan pinjaman jangka pendek	72,365	64,172	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	1,071	Proceeds from long-term debt
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(8,031)</b>	<b>(10,384)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas</b>	<b>(978)</b>	<b>736</b>	<b>(Decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>4,751</b>	<b>4,009</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas dan setara kas</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>3,773</b>	<b>4,751</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>